

BUMN SUMSEL YOUTH
SUMMIT 2023

MEMBANGUN KESADARAN
KESEHATAN MATA

BAHASA GAUL
ANAK MILENIAL

Enermia

Edisi Februari 2023

BE EARTH FRIENDLY

Keselamatan Selalu No. 1

Bukit Asam melaksanakan dan menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara sangat ketat, mengacu pada peraturan berstandar nasional dan internasional.



redaksi Enermia

BE EARTH FRIENDLY

KETUA PENGARAH
Apollonius Andwie C

PIMPINAN REDAKSI
Hendri Mulyono

REDAKTUR PELAKSANA
Evianny M.A Tambunan

WK. REDAKTUR PELAKSANA
Putri Ayu Fatmawati

SEKRETARIS REDAKSI
Rini Asmiyati

KOORDINATOR LIPUTAN
Risa Adriani

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI
Nur Arif Fadlillah

EDITOR & LAYOUT
Arman Adnan, Cecep Irfan

KORESPONDEN
Muara Enim & Lahat:
Anisa Tanjung, Erizaldi,
Tyas S. Adi Wibowo

Palembang/Dermaga Kertapati:
Yulian Sudarmawan,
Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

Jakarta:
Michael Agustinus, Adelia Utari,
Muhammad Nur Abidin

Ombilin:
Alman Syarif, Eri Sudarso, Andrea Neldi

Tarahan:
Didi Aryadi, Gilang Bayu Pradana

ALAMAT REDAKSI
Humas PT Bukit Asam Tbk,
Kantor Besar Lama,
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim
Sumatera Selatan 31716
Telepon +62734451096, +62734452352,
Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

🐦 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasamptba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Our dearest readers

Februari adalah bulan yang *hectic* di Bukit Asam setiap tahun. Kami selalu mendapat tugas-tugas ekstra, terlibat dalam sejumlah kegiatan berkaitan dengan peringatan ulang tahun perusahaan pada setiap 2 Maret. Ditambah dengan tugas-tugas rutin sebagai pegawai Bukit Asam, kami pun harus mempunyai waktu dan energi yang lebih untuk menyukseskan semua kegiatan perusahaan.

Tak apa-apa, kami selalu siap untuk memberikan yang terbaik untuk Bukit Asam tercinta.

Edisi Februari 2023, kami menurunkan Liputan Utama dengan tema Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2023. Sebagai informasi, Bukit Asam mengambil tema 'Terwujudnya Pekerjaan Layak yang Berbudaya K3 Guna Mendukung Keberlangsungan Usaha di Setiap Tempat Kerja'.

Dalam kaitan ini, Direktur Utama Bukit Asam Aرسال Ismail menegaskan pentingnya budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya kecelakaan serta penyakit. Pengabaian terhadap budaya K3 dapat menyebabkan kematian, kerugian materi, moril, pencemaran lingkungan. Langsung atau pun tidak, mengabaikan K3 akan berpengaruh pada produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.

Selain Liputan Utama, seperti biasanya kami juga menurunkan beberapa kabar yang menarik, termasuk Gaya Hidup kaum milenial yang semakin bilingual, untuk tidak mengatakan multilingual. Kemudian, ada halaman sisipan Matahati yang memuat kabar-kabar tentang kepedulian perusahaan terhadap masyarakat, khususnya terhadap mereka yang bermukim di sekitar perusahaan.

Juga, dalam konteks *layout*, kami mencoba untuk membuatnya agar terkesan lebih ringan dan lebih milenial. Memang, ada berbagai pilihan dalam membuat rancangan *layout*, antara lain yang meriah dan minimal. Masing-masing mempunyai keistimewanya sendiri.

Kukuh dengan satu konsep, tentu saja akan mengorbankan para pendukung konsep yang lain. Dari sini, kami berusaha untuk menggabungkan semua konsep tersebut dengan harapan bisa meminimalkan ketidaksetujuan salah satu pendukung yang lain. Hanya saja, di sini kami ingin menegaskan bahwa paradigma yang melatarbelakangi konsep *layout* dan isi adalah bahwa para pembaca majalah kita ini adalah para pembaca cerdas dengan keingintahuan yang besar. Dalam konteks ini, motto kami adalah: 'belajarlah sesuatu yang baru tiap hari.'

Tentu saja, sebagaimana kami akui berulang-ulang, tak ada gading yang tak retak. Untuk itu, kami sangat menunggu kritikan dan masukan dari para pembaca yang budiman, termasuk kritikan yang paling pahit sekalipun. Kata orang bijak, obat yang pahit adalah sesuatu yang dapat menyembuhkan.

Kami berterimakasih atas semua masukan dan kritik. 📧

Salam

Redaksi Majalah Enermia

26-34 Kabar Utama



DAFTAR ISI

Keselamatan Selalu No. 1

Bukit Asam melakukan berbagai langkah strategis untuk mendukung program pemerintah mencapai *net zero carbon emission* pada 2060.

Bijak Laksanakan Peraturan

Bukit Asam telah melakukan sejumlah inovasi untuk mendukung program pemerintah mencapai *net zero carbon emission* pada 2060. Dampaknya signifikan.

04 Salam

05 Prestasi
Pembayaran
Pajak Tertinggi

06-07 AKHLAK
BUMN Sumsel Youth
Summit 2023

38 Sobat Kita

Muhamad Agus Masrukhin
AVP Organisasi dan Kebijakan
Bukit Asam

Fleksibel Berkomunikasi

32-33 Sosok

Kuntoro Mangkusubroto
Mantan Direktur Utama
Bukit Asam-1988-1989

**Jangan Bawa Masalah,
Tapi Penyelesaian**



08-12 Lintas Bukit Asam

**Jangankan Singapura,
Jakarta pun Tak Perlu**

**Menjawab Tepat
dengan Cerdas**

**Uji Tangguh
di Enam Gunung**

**Pembangunan PLTS
di PT Timah**



**Berbagi Ilmu Tangani
Musibah**

13-23 Mata Hati

**Nurani Bukit
Asam**

**Menanam
Nanas di
Kelekar**

**Kesadaran
Kesehatan
Mata**

**PLTS Irigasi
untuk Petani**

**Keban Agung
Punya PAUD**

**Merawat
Terumbu
Karang**

34-37 Gaya Hidup

**Bahasa Gaul
Anak Milenial**

**Tak Sekadar
Jeruk Sambal**



Kolaboratif

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Insan-insan Bukit Asam yang saya cintai

Dalam beberapa tahun terakhir, Bukit Asam berhasil meraih prestasi yang gemilang, untuk tidak mengatakannya mencengangkan. Laba perusahaan meningkat secara signifikan. Tentunya, itu bukan hasil kerja jajaran manajemen dan pegawai-pegawai tertentu saja. Itu semua adalah hasil kerja kita semua yang menjadi bagian dari perusahaan. Singkatnya, ini adalah apa yang disebut sebagai kolaborasi, hasil dari kerja tim yang mensyaratkan keterlibatan semua individu.

Hanya saja, saya perlu mengingatkan lagi tentang apa yang disebut sebagai kerja tim. Jacalyn Sherriton dan James L. Stern, penulis buku bertajuk *Corporate Culture, Team Culture: Removing the Hidden Barrier to Team Success* mengatakan masyarakat bisnis dunia sedang menghadapi perubahan yang paling besar dan paling traumatik.

Perubahan tersebut, antara lain, perlunya berfokus dan beroperasi secara global dan perlunya tetap kompetitif di tengah berbagai perubahan. Situasi ini mengarahkan pada sebuah tantangan, yaitu bagaimana cara mengkoordinasikan fungsi-fungsi yang pada dasarnya sangat berbeda dan sangat khusus dalam suatu perusahaan. Ini adalah cara agar untuk bertahan hidup.

Biasanya, menjawab tantangan tersebut, beberapa perusahaan mengambil kesimpulan praktis: membentuk tim formal. Di sini, kata kuncinya adalah formal. Barangkali, sejauh ini konteks tersebut masih relevan.

Kerja tim bukanlah sesuatu yang baru. Paling tidak, setiap organisasi punya sejarah dengan apa yang namanya tim. Sekelompok karyawan, berkumpul bersama secara informal untuk berbagi gagasan atau memecahkan masalah. Ada yang memujinya, ada pula yang sangat menganjurkannya. Namun, tim-tim tersebut tak dianggap sebagai sesuatu yang formal

**KITA HARUS JUJUR, ARIF DAN RASIONAL
DALAM MELIHAT SEBUAH HUBUNGAN
ANTARA PEGAWAI DAN MANAJEMEN. KITA
BISA MENGANALOGIKAN POLA HUBUNGAN
TERSEBUT SEBAGAI SEBUAH PASANGAN YANG
SEDANG MENARI. MASING-MASING PUNYA
PERAN BERBEDA, NAMUN MEMBANGUN
KEINDAHAN GERAK.**



dalam struktur organisasi dan jarang diakui dalam sistem kompensasi dan imbal jasa.

Menghadapi tantangan perubahan saat ini, perusahaan segera bergerak pada pembentukan tim lintas fungsi yang bersifat formal, menggantikan struktur hirarkis tradisional yang menggunakan struktur matriks. Aliansi dari berbagai fungsi sangat menonjol. Tim yang bersifat antar bidang dan antar disiplin menjadi begitu mengemuka dan menjadi sebuah norma dalam budaya korporasi.

Kita harus jujur, arif dan rasional dalam melihat sebuah hubungan antara pegawai dan manajemen. Kita bisa menganalogikan pola hubungan tersebut sebagai sebuah pasangan yang sedang menari. Masing-masing punya peran berbeda, namun membangun keindahan gerak. Intinya, tak ada yang saling mengekang. Dalam membangun keindahan itu, Kadang-kadang mereka berhadap-hadapan, kadang-kadang berpegangan tangan dan tak jarang saling belakang-membelakangi. Tapi, apapun posisi dan peran masing-masing penari, pola tersebut mencerminkan sebuah dinamika yang menjadi landasan keindahan tarian tersebut.

Beberapa pemimpin perusahaan melihat transisi menuju sebuah tim yang formal sangat mudah. Mereka mengirimkan memo, mengadakan pertemuan dengan karyawan untuk menjelaskan secara ringkas kenapa dan betapa pentingnya tim, membuat penyesuaian-penyesuaian terhadap struktur organisasi dan menggelar sejumlah pelatihan. Dan, ini dia: "Kita sekarang bekerja dalam sebuah tim," pikir mereka. Sesederhana itu. Sebaliknya, transisi itu merupakan perjalanan yang panjang. Bergerak menuju sebuah tim formal mensyarat perubahan yang besar dalam budaya korporasi.

Dan, saya menegaskan, inilah tantangan kita yang sesungguhnya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Farida Thamrin

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 

PERTUMBUHAN PEMBAYARAN Pajak Tertinggi

Bukit Asam meraih dua penghargaan, yaitu 'Wajib Pajak dengan Kontributor Penerimaan Terbesar Tahun 2022' dan 'Wajib Pajak dengan Pertumbuhan Pembayaran Tertinggi'.

Bukit Asam kembali menerima penghargaan karena dinilai berkontribusi besar untuk penerimaan pajak. Dalam Tax Gathering Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Wajib Pajak Besar Tiga yang digelar pada 14 Februari 2023, anggota Group MIND ID itu meraih dua penghargaan, yaitu 'Wajib Pajak dengan Kontributor Penerimaan Terbesar Tahun 2022' dan 'Wajib Pajak dengan Pertumbuhan Pembayaran Tertinggi'.

Tax Gathering ini dihadiri Kepala KPP Wajib Pajak Besar Tiga Rosmauli, Kepala Kanwil DJP Wajib Pajak Besar Arif Yanuar, Asisten Deputi Bidang Industri Energi Minyak dan Gas Kementerian BUMN Abdi Mustakim, dan Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Komunikasi Strategis Yustinus Prastowo.

Direktur Keuangan dan Manajemen

Risiko Bukit Asam Farida Thamrin mengatakan bahwa kontribusi Bukit Asam pada penerimaan pajak merupakan perwujudan dari tujuan mulia (*noble purpose*) MIND ID, yaitu pertambahan untuk kemakmuran dan masa depan yang lebih baik. "Dengan taat membayar pajak, Bukit Asam turut serta berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan membangun peradaban yang lebih baik untuk Indonesia. Kami berharap dapat terus hadir menjaga ketahanan energi nasional dan memberikan kontribusi yang optimal pada negara," dia mengatakan.

Asisten Deputi Bidang Industri Energi Minyak dan Gas Kementerian BUMN, Abdi Mustakim, mengatakan bahwa transformasi yang digencarkan Menteri BUMN Erick Thohir telah menghasilkan kinerja yang positif. Hal ini terlihat dari

aset, ekuitas, pendapatan, dan laba bersih BUMN yang meningkat sangat signifikan pada 2022. Peningkatan kinerja itu berimbas pada pencapaian penerimaan pajak negara. "Kami di Kementerian BUMN mendorong sekali kepatuhan pajak BUMN. Ini salah satu bentuk nyata bahwa BUMN itu memberikan kontribusi positif kepada negara dalam bentuk pajak," ujarnya.

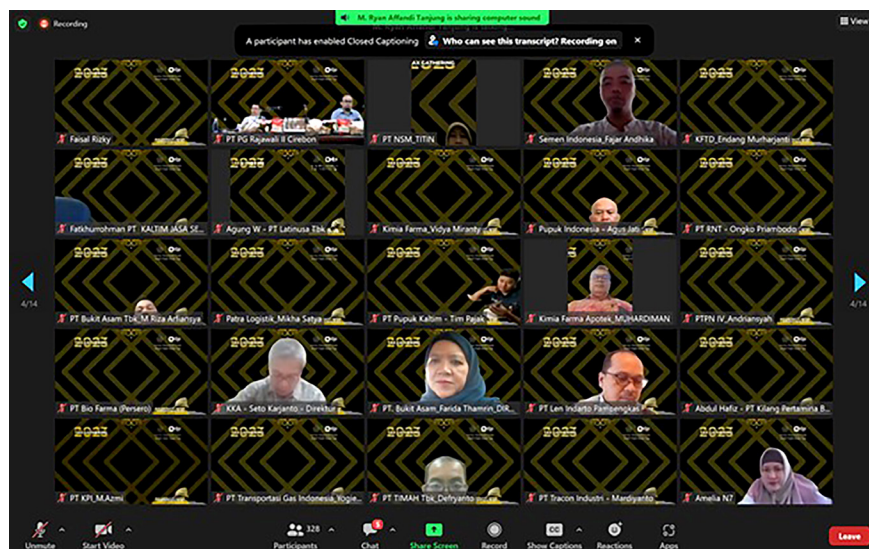
Pada kesempatan yang sama, Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Komunikasi Strategis Yustinus Prastowo menjelaskan, penerimaan pajak sangat penting untuk pemerataan kesejahteraan, pembangunan, dan penyediaan akses pendidikan hingga kesehatan gratis untuk masyarakat. "Melalui pajak yang dibayar, kita melakukan pemerataan, menyediakan berbagai sarana prasarana publik untuk mengejar kemajuan. Pendidikan, kesehatan gratis, infrastruktur dapat disediakan agar kehidupan kita semakin baik," tuturnya.

Dengan kepatuhan pajak yang semakin baik, dia berharap penerimaan pajak bisa semakin optimal sehingga target-target yang ditetapkan pemerintah dapat tercapai.

"Tahun 2023 kita ingin terus merawat optimisme sekaligus tetap waspada. Ekonomi ditargetkan tumbuh 5,3 persen. Tahun 2023 kita menargetkan pendapatan dari pajak Rp1.718 triliun. Mudah-mudahan dengan upaya semua pihak, ini bisa tercapai," tutupnya.

Sebelumnya pada 19 Januari 2023, Bukit Asam menerima penghargaan "Telah Berkontribusi Atas Penerimaan Pajak Tahun 2022," dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung (DJP Sumsel Babel). Penghargaan tersebut diberikan atas dasar beberapa aspek penilaian dari Kanwil DJP Sumsel Babel, yaitu pembayaran pajak terbesar dan tingkat kepatuhan terbaik.

Michael Agustinus



Bukit Asam Gelar

BUMN Sumsel

Sesuai dengan namanya, peserta dalam kegiatan ini adalah para milenial (Pemuda) BUMN di Sumatera Selatan yang diundang secara khusus oleh Bukit Asam.

Beri aku 1.000 orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia” – ujar Bung Karno, Bapak Indonesia. Pemuda, yang sering dijuluki *Agent of Change* juga memegang predikat semangat tiada habisnya ketika berkarya. Semangat membara yang dimiliki oleh para pemuda tentunya dapat menginspirasi khalayak jika diimplementasikan dalam kegiatan positif yang memberikan dampak bagi masyarakat. Lebih dari itu, semangat Pemuda yang disatukan dalam sebuah kolaborasi berpotensi mendapatkan kebermanfaatannya yang lebih luas.

Beranjak dari keinginan untuk menebar kebermanfaatannya bagi masyarakat disekitar perusahaan, Bukit Asam menggelar BUMN Sumsel Youth Summit 2023 dengan salah satu

rangkaiannya yaitu *Collaboration Camp*. Sesuai dengan namanya, peserta dalam kegiatan ini adalah para milenial (Pemuda) BUMN di Sumatera Selatan yang diundang secara khusus oleh Bukit Asam. BUMN Sumsel Youth Summit mengangkat tema *Collaborate for Sustainable Future*, dengan harapan para milenial BUMN dapat memperhatikan Keberlangsungan perusahaan.

Collaboration Camp sebagai salah satu rangkaianannya, mendapatkan antusiasme luar biasa dari 58 peserta dari 27 BUMN di Sumatera Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari (23-24 Februari 2023) di 3 lokasi berbeda yakni Desa Karang Raja, Dusun Trans Sosial, serta Club House Bukit Asam. Kegiatan berlangsung lancar diiringi rintik hujan yang justru makin menyegarkan para peserta dalam pelaksanaannya.



PEMUDA, YANG SERING DIJULUKI AGENT OF CHANGE JUGA MEMEGANG PREDIKAT SEMANGAT TIADA HABISNYA KETIKA BERKARYA.



Youth Summit 2023

Pada 23 Februari 2023, *Collaboration Camp* secara daring resmi dibuka oleh Suherman selaku Direktur SDM PT Bukit Asam Tbk. Dalam kesempatan sambutannya, ia menyampaikan bahwa harapannya kegiatan ini menjadi pemantik semangat para milenial di Sumatera Selatan untuk melaksanakan program kolaborasi kedepannya sebagai wujud nyata hadirnya BUMN Untuk Indonesia.

Selain itu, dukungan juga hadir dari BUMN Muda Indonesia. Salah satu

bentuknya adalah hadirnya Treasurer of BUMN Muda Pusat, Hariadi yang juga adalah Direktur Operasi dan Digital Service PT Pos Indonesia. Meskipun ia hadir melalui zoom meeting, namun tidak mengurangi *transfer* energi dan semangat untuk melaksanakan program yang bermanfaat bagi masyarakat.

Sebagai pembuka pelaksanaan *Collaboration Camp*, pada hari pertama peserta berkesempatan mengikuti berbagai aktivitas seperti Seminar Transformasi dari Corporate Innovation Asia dengan topik *Collaborative Innovation for Sustainable Social Impact – The Key to Driving Change*. Serta Bakti BUMN yang terbagi menjadi 2 yakni di Panen Raya Padi Organik di Desa Karang Raja dan Kelas Mengajar, Penanaman Pohon, Sosialisasi / Edukasi Kesehatan, serta Perbaikan Infrastruktur di Dusun Trans Sosial. Secara bersamaan, para peserta relawan juga mendampingi pelaksanaan



periksa kesehatan gratis untuk warga dusun. Setelah selesai, para peserta kemudian berkesempatan melakukan refleksi persiapan kegiatan di hari kedua.

Hari berikutnya, para peserta melaksanakan Prototyping Program Kolaborasi menggunakan metode Design Thinking, dan melanjutkan kegiatan dengan Laga Persahabatan (Futsal dan Bowling). Para peserta terpantau berpartisipasi secara aktif selama laga

berlangsung.

Collaboration Camp ditutup dengan Night at the Museum di Museum Batubara Tanjung Enim. Didalamnya terdapat Trivia Games, di mana peserta diwajibkan menyelesaikan misi melalui berbagai permainan. Sebagai puncak acara, dalam Night at the Museum juga diumumkan para pemenang perlombaan di Laga Persahabatan dan Trivia Games.

✉ dikirimkan oleh
Tim Pengembangan Budaya



JANGANKAN SINGAPURA, Jakarta Pun Tak Perlu

Rumah Sakit Bukit Asam Medika lulus penilaian akreditasi dengan predikat Paripurna atau sebagai Rumah Sakit Bintang 5.

Ini kabar gembira bagi masyarakat Tanjung Enim dan sekitarnya. Lembaga Independen Penyelenggara Akreditasi KARS menyatakan Rumah Sakit Bukit Asam Medika lulus penilaian akreditasi dengan predikat Paripurna (Bintang 5). Jadi, untuk berobat. Masyarakat tak perlu jauh-jauh sampai ke Jakarta atau luar negeri. Di tempat sendiri pun sudah ada rumah sakit dengan standar pelayanan yang tinggi.

Kepala Rumah Sakit Bukit Asam Medika, dr. Bandriyo Sudarsono, menyatakan bahwa akreditasi bukan

hanya tentang sertifikat yang akan diperoleh, namun harus menjadi komitmen rumah sakit untuk memberikan layanan yang bermutu. "Alhamdulillah kita sudah menyelesaikan serangkaian survei akreditasi dengan lancar dan berhasil mendapatkan predikat Paripurna. Harapan saya, ini menjadi penyemangat untuk kita supaya tetap mempertahankan pelayanan yang berbasis keselamatan pasien dan pekerja, bermutu, humanis dengan menerapkan nilai-nilai AKHLAK dan WE SHARE," dia mengatakan.

Saat menjabat Direktur Bukit Asam

Medika Juliana mengungkapkan bahwa keberhasilan RS Bukit Asam Medika meraih akreditasi Paripurna merupakan hasil kerja bersama seluruh jajaran pengelola Rumah Sakit Bukit Asam Medika. "Terima kasih untuk usaha dan kerja keras yang sudah dilakukan, sehingga kita dapat mencapai akreditasi Paripurna untuk Rumah Sakit Bukit Asam Medika," dia menuturkan.

Bukit Asam Medika (BAM) berdiri 2014 berdasarkan akta Nomor 38 Tanggal 23 Desember 2014 dan telah dapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-41773.40.10.2014. Awalnya, rumah sakit ini merupakan bagian dari satuan kerja di Bukit Asam dan diresmikan Presiden Suharto pada 1990.

RS Bukit Asam menjalankan fungsinya sebagai penyedia layanan kesehatan bagi pegawai PTBA dan masyarakat umum. Pada tanggal 09 April 2015 pengelolaan RSBA diserahkan terimakan dari PTBA kepada PT BAM. Pada tanggal 05 Agustus 2020 sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan adalah menjalankan dan mengelola usaha dalam bidang rumah sakit, klinik, poliklinik, klinik spesialis dan balai pengobatan.

Pada 19 dan 22-23 Desember 2022, KARS melakukan survei terhadap Rumah Sakit Bukit Asam Medika. Itu sesuai dengan regulasi yang mensyaratkan rumah sakit wajib melaksanakan akreditasi sebagai bentuk komitmen rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan. Survei akreditasi ini dilaksanakan selama 3 hari secara *luring* dan *daring*.

Ketua Surveyor Dr. Syahrul Muhammad hadir secara *luring* bersama anggota Surveyor Sr.M.Ancellina, Direktur PT Bukit Asam Medika Juliana saat itu, dan Kepala Rumah Sakit Bukit Asam Medika dr. Bandriyo Sudarsono. Dalam kesempatan tersebut, hadir juga perwakilan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim yang ikut mendampingi selama proses survei akreditasi.

KEBERHASILAN RS BUKIT ASAM MEDIKA MERAHAI AKREDITASI PARIPURNA MERUPAKAN HASIL KERJA BERSAMA SELURUH JAJARAN PENGELOLA RUMAH SAKIT BUKIT ASAM MEDIKA.



■ Risa Adriani

PEMBANGUNAN PLTS di PT Timah



“DENGAN BISNIS PERUSAHAAN YANG BERKELANJUTAN, BUKIT ASAM AKAN TERUS HADIR MENDUKUNG KETAHANAN ENERGI NASIONAL,” KATA RAFLI.

Bukit Asam dan PT Timah menjajaki potensi kerja sama pengembangan PLTS di wilayah operasi Perusahaan pertambangan timah tersebut.

Bukit Asam terus melakukan pengembangan bisnisnya. Kali ini, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim itu menjajaki potensi kerja sama pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di wilayah operasional PT Timah. Sinergi ini merupakan wujud komitmen kedua perusahaan untuk berkontribusi pada konservasi energi, pengurangan emisi, dan pembangunan berkelanjutan.

Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) Sinergi Pengembangan Energi Terbarukan oleh Direktur Pengembangan Usaha PT Timah Tbk, Alwin Albar dan Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam Rafli Yandra pada 26 Januari 2023. Direktur Pengembangan Usaha MIND ID Dilo Seno Widagdo menyaksikan penandatanganan tersebut.

Bukit Asam melalui anak perusahaannya, PT Bukit Energi Investama (BEI), akan

membangun PLTS untuk mendukung kegiatan operasional PT Timah. Listrik dari PLTS akan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional produksi, penerangan, dan perkantoran yang diharapkan akan berkontribusi pada penurunan emisi dan biaya energi yang lebih efisien.

Direktur Pengembangan Usaha PT Timah Alwin Albar mengatakan, PT Timah bersama Grup MIND ID terus mendukung upaya Pemerintah menuju , salah satunya dengan penggunaan energi baru terbarukan untuk meminimalisasi dampak lingkungan dari aktivitas bisnis perusahaan. “Sejalan dengan visi PT Timah Tbk menjadi perusahaan tambang kelas dunia yang ramah lingkungan. PT Timah harus tumbuh dengan inovasi. Salah satunya, penggunaan energi terbarukan. Selain efisien, juga ramah lingkungan,” ucapnya.

Sebelumnya PT Timah Tbk juga telah mengembangkan *pilot project* PLTS terapung di Kampong Reklamasi Selin-

g untuk mendukung pasokan listrik di kawasan tersebut. Pada kesempatan yang sama, Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam Rafli Yandra mengatakan, Bukit Asam semakin gencar berekspansi ke sektor energi baru terbarukan sebagai bagian dari transformasi menuju perusahaan energi dan kimia kelas dunia terintegrasi dan berkelanjutan.

“Kerja sama dengan PT Timah sejalan dengan visi Bukit Asam ke depan. Kami meyakini bahwa praktik bisnis berkelanjutan tidak hanya berdampak positif pada kelestarian alam, tetapi juga dapat memberikan manfaat ekonomi serta membangun keunggulan kompetitif Bukit Asam. Dengan bisnis perusahaan yang berkelanjutan, Bukit Asam akan terus hadir mendukung ketahanan energi nasional,” kata Rafli.

Sejalan dengan Tujuan Mulia (*Noble Purpose*) MIND ID, sinergi Bukit Asam dan PT Timah bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang berkelanjutan di masa depan. Langkah ini merupakan wujud komitmen untuk mendukung pengurangan emisi karbon global, sejalan dengan target Pemerintah untuk mencapai *Net Zero Emission* pada 2060.

■ Michael Agustinus

Berbagi Ilmu

TANGANI MUSIBAH

Bukit Asam menggelar The 1st South Sumatera Fire & Rescue Challenge (SSFRC) di Tanjung Enim.



Masih bagian dari rangkaian kegiatan Bulan K3, Bukit Asam menggelar The 1st South Sumatera Fire & Rescue Challenge (SSFRC) di Tanjung Enim. Kegiatan dipusatkan di Museum Batu Bara Bukit Asam Tanjung Enim pada 8-11 Februari 2023. Direktur Operasi dan Produksi Bukit Asam Suhedi, General Manager Unit Pertambangan Tanjung Enim Bukit Asam Venpri Sagara dan jajaran manajemen Bukit Asam membuka secara resmi kegiatan ini.

Dalam cara pembukaan tersebut sejumlah pejabat juga ikut hadir. Sebut saja, misalnya, Inspektur Tambang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kokon Triyanko, Kepala Dinas ESDM Sumsel Hendriansyah, Kepala Basarnas Sumsel Hery Marantika, Komandan Pos SAR Pagaralam Hedi Tusanzi, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Muara Enim Kurmin, Kepala Dinas Ketenagakerjaan & Transmigrasi Muara Enim Siti Herawati, Kepala Pelaksana BPBD Muara Enim Abdurrozieq Putra, Kepala Dinas Pemadam Kebakaran &

Penyelamatan Muara Enim Yulius, Camat Lawang Kidul Andrille Martin, Danramil Tanjung Enim Kapten Czi Sujarwo dan Kapolsek Lawang Kidul Iptu Yogie Sugama Hasyim.

Suhedi mengatakan bahwa SSFRC merupakan ajang silaturahmi dan berbagi ilmu untuk meningkatkan kemampuan bersama, khususnya dalam hal penyelamatan atau *rescue*.

Dia berharap kegiatan ini bisa berlanjut. Pesertanya pun tidak hanya 11 tim saja. "Instansi pemerintah atau yang pihak lain yang berhubungan dengan *rescue* nantinya bisa ikut ambil bagian dalam lomba ini," tuturnya.

Menurut Suhedi, pemilihan lomba ini, yakni Museum Batu Bara, merupakan salah satu cara untuk mempromosikan Tanjung Enim sebagai kota wisata. "Kepada peserta selamat berlomba, semoga berjalan dengan baik dan lancar, tetap semangat dan bertanding dengan sportif," ujarnya.

Ketua Panitia The 1st SSFRC Agung Budiarto mengatakan bahwa event ini

masih dalam rangkaian Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional di Bukit Asam. The 1st SSFRC diikuti 11 tim *rescue* yang berasal dari Sumsel, mulai dari tim *rescue* Bukit Asam, anak/cucu perusahaan Bukit Asam, mitra kerja Bukit Asam, hingga instansi pemerintah. Dia menjelaskan nomor yang dipertandingkan yaitu Water Rescue Challenge (WTR), Fire Road Accident Rescue Challenge (FRAR), Firefighter Fitness Drill Challenge (FFD), dan Firefighter Competency (FCT).

"SSFRC ini memperkenalkan tim untuk menangani insiden, sementara tim yang lain dapat mengamati dan belajar dari simulasi tersebut. Setiap tim selanjutnya diberikan skenario yang sama dengan menerapkan prosedur dan teknik berbeda, semuanya akan dinilai," papar Agung.

Sementara, Kepala Dinas ESDM Sumsel Hendriansyah menyampaikan apresiasi kepada Bukit Asam yang sudah menginisiasi event ini. Ia mengatakan bahwa kegiatan penambangan sangat berisiko tinggi terjadi kebakaran, kecelakaan kerja, dan sebagainya. Sekalipun sudah menempatkan inspektur di area tambang sekalipun tidak menutup kemungkinan terjadinya kecelakaan.

Karena itu, The 1st SSFRC yang digagas Bukit Asam ini selain menjadi ajang lomba, juga untuk berbagi pengetahuan sehingga tim *rescue* semakin mumpuni dan responsif. Pihaknya mengimbau agar seluruh perusahaan untuk memiliki tim *rescue* serta menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan sumber dananya.

Pada kesempatan itu, Inspektur Tambang Kokon Triyanko saat membuka lomba mengatakan bahwa *rescue* menjadi bagian penting dalam K3 pertambangan dan hunian. *Event* ini sangat bagus untuk membentuk dan melatih penyelamat tambang yang andal. "Selamat bertanding, jadikan ajang ini untuk evaluasi dan berbagi informasi. Kementerian ESDM mengapresiasi kegiatan ini dan selamat untuk Bukit Asam yang telah berhasil mengadakan acara, tentunya lomba seperti ini untuk terus dikembangkan dan dilanjutkan," dia mengatakan.

■ Anisa Tanjung

Menjawab Tepat dengan Cerdas

Bukit Asam menggelar Lomba Cerdas Tepat untuk para siswa sekolah di sekitar wilayah operasional perusahaan. Sebanyak 85 tim ikut berpartisipasi.



Bukit Asam menggelar Lomba Cerdas Tepat untuk para pelajar Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) dari sekitar wilayah operasional. Lomba yang merupakan bagian dari rangkaian acara Hari Ulang Tahun (HUT) ke-42 Bukit Asam ini digelar pada 20-22 Februari 2023 di Gedung Serba Guna (GSG) Bukit Asam Lantai 4, Tanjung Enim. Sebanyak 37 SD, 25 SMP, dan 23 SMA mengikuti lomba ini. Total ada 255 siswa-siswi dan 85 tim yang menjadi peserta. Pemenang lomba mendapatkan hadiah berupa uang pembinaan dan plakat.

Koordinator Perlombaan HUT ke-42 Bukit Asam, Riki Aprianto, menyampaikan bahwa pihaknya merasa karena banyak sekolah yang berpartisipasi dalam Lomba Cerdas Tepat ini. Riki berharap agar ke depan lomba ini dapat menjangkau

“SAYA BERHARAP SUATU SAAT NANTI LOMBA CERDAS TEPAT INI NANTINYA MUNGKIN BISA DI TINGKAT NASIONAL,” DIA BERHARAP.

tingkatan yang lebih luas. “Saya berharap suatu saat nanti Lomba Cerdas Tepat ini tidak hanya menasar Kabupaten Muara Enim dan Lahat, tetapi juga di Sumatera Selatan. Nantinya mungkin bisa di tingkat nasional,” dia berharap.

Sementara itu, Eli Martini selaku Guru Pendamping SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim merasa bangga anak didiknya bisa menjadi juara dalam lomba ini. “Panitia berhasil memaksimalkan acara pada hari ini. Semoga ke depannya lomba ini akan terus ada dengan inovasi yang lebih baru,” ungkapnya.

Mereka yang Menang

Sebanyak 255 siswa-siswi yang tergabung dalam 85 tim menjadi peserta Lomba Cerdas Tepat dalam rangkaian kegiatan HUT Bukit Asam ke-42. Ini dia daftar mereka yang menjadi pemenang. Berikut daftar pemenang Lomba Cerdas Tepat:

Tingkat SD

Juara 1 SDIT Rabbani Muara Enim
Juara 2 SDN 15 Lawang Kidul
Juara 3 SDN 20 Muara Enim
Juara 4 SDN 12 Lawang Kidul
Juara 5 SD Xaverius Emmanuel
Juara 6 SDN 24 Lawang Kidul

Tingkat SMP

Juara 1 SMPN 4 Muara Enim
Juara 2 SMPN3 Muara Enim
Juara 3 SMP Xaverius Muara Enim
Juara 4 SMP Santo Yosef Lahat
Juara 5 SMPN 1 Merapi Timur
Juara 6 SMP IT Rabbani Muara Enim

Tingkat SMA

Juara 1 SMAN 1 Unggulan Muara Enim
Juara 2 SMAN 4 Lahat
Juara 3 SMA Santo Yosef Lahat
Juara 4 SMAN 2 Muara Enim
Juara 5 SMA Bukit Asam Tanjung Enim
Juara 6 SMAN 3 Lahat Juara 6

Sementara Rio, peserta dari SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim mengaku sangat senang karena berhasil menjadi juara dalam lomba ini. “Apabila ada Lomba Cerdas Tepat lagi, saya bersedia untuk ikut. Semoga di ulang tahun yang ke-42 Bukit Asam semakin baik, lebih maju lagi dan sejahtera,” ungkapnya.

E Rini Asmiyati, Risa Adriani

Uji Tangguh di Enam Gunung

Mengusung tagline 'beyond limit', tim ekspeditor yang beranggotakan 42 orang menjelajah enam gunung di berbagai daerah.

General Manager (GM) Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPE) Venpri Sagara melepas 42 orang ekspeditor yang tergabung dalam Tim Bukit Asam Summit Trekking di Halaman Kantor Besar Bukit Asam Tanjung Enim pada 1 Februari 2023. Dia menyampaikan ucapan terima kasih kepada ekspeditor yang telah ikut dalam agenda pertama dari rangkaian kegiatan peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-42 Bukit Asam. Ia berharap kegiatan ini bisa memberikan manfaat, baik bagi Bukit Asam maupun perusahaan telah berpartisipasi.

Anggota tim terdiri dari pegawai Bukit Asam sebanyak 12 orang, pegawai PT Pampersada Nusantara (PAMA)

5 orang, pegawai PT Satria Bahana Sarana (SBS) 7 orang, pegawai PT Putra Perkasa Abadi (PPA) 5 orang, pegawai PT BAK 4 orang, dan 1 orang dari atlet wall climbing PORSIBA. Selain itu, dari komunitas pencinta alam Rapita 1 orang, Paku Buana 1 orang, ATAPALA 1 orang, Himpunan Pecinta Alam dan Lingkungan Hidup Garis Milang 2 orang. Kemudian dari Mahasiswa Pencinta Alam Kelaras sebanyak 2 orang dan Mahasiswa Pencinta Alam IBA berjumlah 1 orang.

Sesuai dengan *tagline* HUT ke-42 Bukit Asam yakni 'beyond limit' yang tentunya relevan dengan ekspedisi ini, Venpri berharap semangat tim ekspedisi bisa berdampak positif kepada Bukit Asam agar tetap terus meningkat

capaian produksi batu bara dari tahun ke tahun dengan keterbatasan yang ada. Ia berpesan kepada para ekspeditor untuk melakukan ekspedisi dengan gembira, jangan memaksakan diri bila kondisi seperti kesehatan tidak memungkinkan. Tidak lupa selama ekspedisi agar berkoordinasi dengan stakeholder setempat, mengikuti petunjuk, dan jaga nama baik Bukit Asam serta perusahaan yang diwakili.

"Lakukan ekspedisi dengan gembira, tidak usah dikejar target, dan pulang dengan selamat. Mudah-mudahan, *Inshaallah* dengan ekspedisi ini bisa membawa kebaikan, dan ke depannya Bukit Asam lebih baik lagi," ujar Venpri.

Purnomo, selaku Ketua Ekspedisi dalam rangka HUT ke-42 Bukit Asam, menjelaskan bahwa Tim Bukit Asam Summit Trekking terbagi dalam 6 tim yang serentak berangkat tanggal 12 Februari 2023. Dia menjelaskan pada 15 Februari 2023, 5 tim akan melakukan pengibaran bendera merah putih, bendera Bukit Asam, dan bendera HUT ke-42 Bukit Asam di Puncak Gunung Dempo Sumatera Selatan pada ketinggian 3.173 Meter Dari Permukaan Laut (MDPL), Gunung Singgalang Sumatera Barat 2.877 MDPL, Gunung Merbabu Jawa Tengah 3.145 MDPL, Gunung Lawu Perbatasan Jawa Timur dan Jawa Tengah 3.265 MDPL, dan Gunung Sumbing Jawa Tengah 3.372 MDPL.

Lebih lanjutnya, Purnomo menyampaikan pada 17 Februari 2023, tim ke-6 akan menggapai Puncak Bukit Raya di Perbatasan Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah pada ketinggian 2.278 MDPL dengan melakukan pengibaran bendera merah putih, bendera Bukit Asam, dan bendera HUT ke-42 Bukit Asam. "Hingga pada tanggal 21 Februari 2023 seluruh pendakian dinyatakan selesai," dia mengungkapkan.

"LAKUKAN EKSPEDISI DENGAN GEMBIRA, TIDAK USAH DIKEJAR TARGET, DAN PULANG DENGAN SELAMAT. MUDAH-MUDAHAN, INSYAALLAH DENGAN EKSPEDISI INI BISA MEMBAWA KEBAIKAN, DAN KE DEPANNYA BUKIT ASAM LEBIH BAIK LAGI," UJARNYA.



■ Anisa Tanjung

Matahati

act to inspire

15
MEMBANGUN
KESADARAN
KESEHATAN MATA

17
PLTS IRIGASI
UNTUK PETANI

23
'EMAK-EMAK'
MENANAM JAMUR

Merawat Terumbu Karang

BUKIT ASAM DAN LAMPUNG UNDERWATER
COMMUNITY DI PULAU PAHAWANG,
KABUPATEN PESAWARAN, LAMPUNG,
MENANAM 160 BIBIT TERUMBU KARANG.

Foto-foto: istimewa

Nurani Bukit Asam

Bukit Asam selalu melakukan pelatihan kewirausahaan pada masyarakat di sekitar perusahaan. Tujuannya adalah agar mereka mampu melihat, menangkap dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada di sekitar mereka. Bahkan, mereka diharapkan menjadi sebagai pemimpin dalam upaya penciptaan tenaga kerja di wilayah masing-masing.

Tentu saja, pelatihan itu tidak cukup. Banyak tantangan yang harus dihadapi. Dari sini, ada baiknya kita menyimak pada yang diungkapkan Daniel Goleman, dalam tulisannya berjudul 'What Makes a Leader?', artikel lawas yang pernah dimuat dalam *Harvard Business Review* pada 2004.

Goleman setiap pelaku bisnis usaha tentang cerita seorang eksekutif dengan kecerdasan dan keterampilan sangat tinggi yang dipromosikan untuk posisi pemimpin ternyata gagal pada tugas tersebut. Sebaliknya, seseorang dengan kemampuan intelektual dan teknis yang solid—namun tidak luar biasa—yang dipromosikan pada posisi yang sama kemudian bisa meroket. Fakta ini, ungkapnya, mendukung kepercayaan bahwa memilih individu-individu menjadi pemimpin dengan 'kemampuan yang benar' lebih merupakan seni ketimbang ilmu pengetahuan.

Dari sini, "Saya menemukan bahwa para pemimpin yang paling efektif memiliki kesamaan: mereka semua memiliki tingkat yang tinggi dari apa yang disebut sebagai *kecerdasan emosional (emotional intelligence)*," ujar Goleman. "Itu tentunya bukan karena IQ dan keterampilan teknis menjadi tidak relevan.

Dua hal tersebut penting, namun terutama sebagai 'kemampuan-kemampuan awal', yaitu sebagai persyaratan masuk untuk posisi-posisi eksekutif. Riset yang saya lakukan, sejalan dengan studi-studi terakhir, secara jelas menunjukkan bahwa kecerdasan emosional merupakan *sine qua non* (syarat utama) dari kepemimpinan. Tanpa itu, seseorang hanya memperoleh pelatihan terbaik di dunia, pikiran analitis dan tajam, dan gagasan-gagasan cerdas yang selalu mengalir namun itu semua tak menjadikannya sebagai pemimpin besar," ungkapnya.

Kesimpulannya, Anda tak perlu terkendala dengan tingkat pendidikan untuk menjadi *entrepreneur* yang hebat. Kemauan yang kuat dan kemampuan mengelola emosi adalah pijakan pertama untuk menjadi orang sukses.

Dalam kaitan inilah, Bukit Asam mewujudkan kepeduliannya dalam membangun suatu usaha yang berkelanjutan. Kata kuncinya adalah peduli. Kami sadar, ada sejumlah pihak yang curiga dengan pengikisan makna dari kata itu. Mereka menganggap peduli hanya sekadar 'permen' sebagai pemikat agar bisnis perusahaan tak mengalami hambatan dari masyarakat.

Dalam kesempatan ini, kami ingin menegaskan makna sebenarnya dari kata itu. Bukit Asam tak membagikan gula-gula ketika menjalankan program tersebut. Bukan hanya karena UU No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang mensyaratkan begitu, tetapi memang nurani kami yang menggerakannya begitu, yang kemudian kami wujudkan sebagai kebijakan perusahaan. Kebijakan



ini adalah implementasi dari Misi perusahaan. Bagi kami, sustainability adalah bagian dari *good mining practice*, bukan politik gula-gula sebagaimana kecurigaan segelintir kalangan.

Niat untuk peduli kami implementasikan dalam kegiatan berbagi. Bahkan keseriusan itu perusahaan tegaskan dengan membentuk sebuah unit kerja khusus yang menangani program TJSL. Kami menamakan unit itu dengan nama Satuan Kerja Sustainability Bukit Asam.

Saya ingin mengutip perenungan Don Marquis, seorang wartawan dan penulis Amerika yang hidup pada 1978-1937, memberikan kami inspirasi, bahwa....

'tak ada yang lebih menarik bagi kami selain melihat pancaran kebahagiaan dari mata orang-orang yang menganggap kami bersimpati kepada mereka. Pada saat itu, suasana spiritual dan kesejukan merasuk ke hati seperti antara dua sahabat. Ini adalah saat-saat yang sangat berharga.'

Dari sini, kami ingin menyatakan bahwa peduli, simpati dan selalu ingin berbagi adalah hati nurani perusahaan. Kami, insan-insan yang menjadi bagian dari Bukit Asam, hanya mewakili nurani itu. **E**

Salam

Mustafa Kamal

AVP Sustainable Economic, Social, and Environment

KESIMPULANNYA, ANDA TAK PERLU TERKENDALA DENGAN TINGKAT PENDIDIKAN UNTUK MENJADI ENTREPRENEUR YANG HEBAT. KEMAUAN YANG KUAT DAN KEMAMPUAN MENGELOLA EMOSI ADALAH PIJAKAN PERTAMA UNTUK MENJADI ORANG SUKSES.

MEMBANGUN KESADARAN Kesehatan Mata

Bekerjasama dengan RS BAM, Bukit Asam memberikan konsultasi dan pemeriksaan terhadap mata murid-murid sekolah dasar. Semuanya gratis.

Bukit Asam bekerja sama dengan RS Bukit Asam Medika (RS BAM) menggelar kegiatan Eye Clinic Go to School pada 13-23 Februari 2023. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan virus mata serta konsultasi bagi siswa dan siswi sekolah dasar (SD). Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan mata sekaligus mendukung kelancaran proses belajar bagi siswa-siswi tingkat sekolah dasar, khususnya di Kecamatan Lawang Kidul.

Sebanyak 1.000 siswa-siswi dari 9 sekolah dasar (SD) di Kecamatan Lawang Kidul menjadi pesertanya. Para siswa-siswi tersebut berasal dari SDN 20 Lawang Kidul, SD Kartika II-7 Tanjung Enim, SD S/Mis Ypitr Lawang Kidul, SDN 9 Lawang Kidul, SD Suka Cita Lawang Kidul, SDN 5 Lawang Kidul, SD Muhammadiyah Lawang Kidul, SDN 13 Lawang Kidul, SDN 18 Lawang Kidul.



“SEMOGA DENGAN PEMERIKSAAN, ANAK-ANAK BISA MELIHAT KEMUDIAN DAPAT MEMBACA DENGAN BAIK SEHINGGA SEHINGGA MEREKA DAPAT MENGETRI DENGAN BAIK. APABILA ANAK-ANAK YANG TERKENA RABUN ATAU KELAINAN MATA, HARAPANNYA MEREKA DAPAT BANTUAN KACA MATA ATAU PEMERIKSAAN MATA LEBIH LANJUT,” UJARNYA.

AM Sustainability Planning & Doc Bukit Asam, Rio Handoko, mengatakan bahwa Eye Clinic Go to School merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (Program TJSL BUMN). Bukit Asam berkomitmen terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, serta lingkungan. “Harapan kami, kondisi kesehatan mata anak dapat diketahui sejak dini dan memastikan penglihatan anak berfungsi dengan optimal, sehingga dapat menjalankan rutinitas dengan baik,” Rio menjelaskan.

Dokter Satrio dari RS BAM mengungkapkan harapannya agar pemeriksaan ini dapat membantu siswa-siswi SD mengikuti kegiatan belajar dengan baik. “Semoga dengan pemeriksaan, anak-anak bisa melihat kemudian dapat membaca

dengan baik sehingga sehingga mereka dapat mengerti dengan baik. Apabila anak-anak yang terkena rabun atau kelainan mata, harapannya mereka dapat bantuan kaca mata atau pemeriksaan mata lebih lanjut,” ujarnya.

Perwakilan guru SDN 5 Lawang Kidul, Marzuki, menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bukit Asam yang sudah memberikan bantuan pemeriksaan kesehatan mata kepada siswa-siswi SD untuk mendukung kegiatan belajar.

“Harapan kami kegiatan ini terus berlanjut dan semoga ini membawa kebaikan untuk semuanya. Kami berterima kasih kepada manajemen PT Bukit Asam Tbk dan kami semua mendoakan Bukit Asam semakin jaya, Bukit Asam membawa manfaat untuk lingkungan di sekitar perusahaan,” tutupnya.

E Erizaldi

KEBAN AGUNG Punya PAUD

VP Sustainability Bukit Asam Hartono menyampaikan bahwa niat mulia dari Bukit Asam untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kegiatan masyarakat.

Kini, warga warga Perumahan Bara Lestari yang berlokasi di Dusun 5, Desa Keban Agung, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim kini memiliki Gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Posyandu dan Balai Pertemuan. Bukit Asam Tbk membangun fasilitas tersebut sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada warga di sekitar operasional perusahaan.

Serah terima bangunan dari bantuan Sustainability Bukit Asam tersebut dilakukan oleh VP Sustainability Bukit

Asam Hartono kepada Kepala Sekolah PAUD Al-Dzikra, Pengurus Posyandu, dan Pengurus Balai Pertemuan dengan disaksikan Kepala Desa Keban Agung dan dan Camat Lawang Kidul pada 3 Februari 2023.

Hartono menyampaikan bahwa niat mulia dari Bukit Asam untuk warga Perumahan Bara Lestari selaras dengan program kerja TJSL Bukit Asam untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kegiatan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan. Dia berharap Gedung PAUD, Posyandu, dan Balai Pertemuan yang telah selesai dibangun ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin serta menjadi pusat pendidikan, kesehatan, dan kegiatan masyarakat.

"Semoga hadirnya bangunan-bangunan tersebut bisa dimanfaatkan sebaik mungkin. Kami menyadari tanpa dukungan dari warga Dusun 5 Keban Agung pembangunan tidak akan berjalan dengan lancar," ujarnya.

Kepala Sekolah PAUD Citra mengucapkan terima kasih kepada Bukit Asam yang telah memberikan sarana gedung yang sangat lengkap dan berguna untuk



KEPALA SEKOLAH PAUD CITRA MENGUCAPKAN TERIMA KASIH KEPADA BUKIT ASAM YANG TELAH MEMBERIKAN SARANA GEDUNG YANG SANGAT LENGKAP DAN BERGUNA UNTUK KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI PAUD. "SEMOGA BUKIT ASAM SELALU BERSINERGI KEPADA MASYARAKAT," UJARNYA.



kegiatan belajar mengajar di PAUD. "Semoga Bukit Asam selalu bersinergi kepada masyarakat," ujarnya.

Ucapan terima kasih juga diutarakan Pengurus Balai dan Pengurus Posyandu kepada Bukit Asam. Sebab, Posyandu dan Balai sangat dinantikan warga, di mana keberadaannya sangat penting untuk mendukung kegiatan warga.

"Terima kasih kepada Bukit Asam yang telah membangun fasilitas umum ini, semoga ke depannya Bukit Asam tetap peduli kemasyarakatan. Bukit Asam lebih berkembang dan lebih maju serta penuh keberkahan," dia mengatakan.

E Erizaldi

Bus untuk Operasional POLRES MUARA ENIM

Bukit Asam telah memberikan fasilitas ke berbagai instansi di wilayah operasional perusahaan.

Sebagai bentuk kepedulian dan membantu kelancaran operasional, Bukit Asam memberikan bantuan satu unit bus untuk operasional Polres Muara Enim Polda Sumsel di Mapolres Muara Enim. Bantuan bus tersebut diserahkan langsung oleh Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Bukit Asam Suherman dan diterima langsung oleh Kapolres Muara Enim AKBP Andi Supriadi pada 14 Februari 2022.

Kapolres Muara Enim AKBP Andi Supriadi, bahwa pihaknya merasa senang dan terbantu atas bantuan satu bus operasional ini. Sebab, semenjak bus operasional Polres Muara Enim terbakar banyak kegiatan yang hanya mengandalkan mobil seadanya padahal sebelumnya ketika ada bus operasional bisa digunakan berbagai macam kegiatan sosial seperti donor darah, pengobatan massal, vaksin Covid-19 dan sebagainya. "Terimakasih kepada Bukit Asam, semoga bantuan bus ini bisa bermanfaat," ujarnya.

AVP Humas dan Adm Korporat Bukit Asam Hendri Mulyono mengatakan bahwa bantuan bus ini merupakan tindak lanjut dari permintaan Polres Muara Enim, karena bus operasional sebelumnya yang digunakan untuk operasional vaksin Covid terbakar. Dan bantuan ini sebenarnya sudah lama kita anggarkan dari program TJSL pada tahun 2021, namun karena karoseri maka memakan waktu yang cukup lama dan baru selesai tahun ini. "Semoga bantuan ini bermanfaat dan dapat digunakan sebaik-baiknya," Hendri mengatakan.

Sekadar informasi, Bukit Asam telah memberikan fasilitas ke berbagai instansi di wilayah operasional perusahaan. Sebut saja, misalnya, bantuan ke sejumlah sekolah dan madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kemudian, ada juga bantuan untuk para petani berupa pompa air yang memanfaatkan tenaga surya.

Belum lama ini, Sustainability Bukit Asam menyerahkan Gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Posyandu dan Balai Pertemuan. Bukit Asam membangun fasilitas tersebut sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada warga di sekitar operasional perusahaan.

Serah terima bangunan dari bantuan Sustainability Bukit Asam tersebut dilakukan oleh VP Sustainability Bukit Asam Hartono kepada Kepala Sekolah PAUD Al-Dzikra, Pengurus Posyandu, dan Pengurus Balai Pertemuan dengan disaksikan Kepala Desa Keban Agung dan Camat Lawang Kidul pada 3 Februari 2023.

Bukit Asam menyadari bahwa keberlangsungan usaha pada jangka panjang tidak semata hanya bergantung pada kemampuan dalam merealisasikan target-target finansial. Tetapi juga bergantung pada dukungan kuat masyarakat sekitar terhadap operasional bisnis sehari-hari. Karena itu, Bukit Asam memiliki tanggung jawab dalam pengembangan sosial kemasyarakatan.

E Anisa Tanjung



Menanam Nanas DI KECAMATAN KELEKAR

Petani diharapkan tidak hanya menjual nanas hasil kebun tetapi juga mengolah buah itu menjadi produk olahan yang bercirikan nanas Kelekar.

Setelah pelatihan tentang cara menentukan lokasi dan bibit yang baik untuk tanaman nanas beberapa waktu lalu, kali ini satuan kerja Sustainability melalui Rumah BUMN Bukit Asam melakukan Pelatihan Kewirausahaan untuk Petani Nanas Binaannya.

Pelatihan digelar pada Rabu, 25 Januari 2023, masih di tempat yang sama, yaitu Kantor Desa Teluk Jaya Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

Rumah BUMN Banyuasin sebagai mitra Sustainability Bukit Asam bertugas membantu petani nanas agar bisa memotivasi, mengarahkan, memberikan ilmu, memberikan inovasi dalam pengelolaan buah nanas menjadi berbagai macam produk olahan agar bisa menjadi UMKM lebih baik juga maju. Selain itu,

UMKM bisa menjual produknya dengan bermacam-macam olahan tak hanya terfokus sama penjualan buah Nanas saja tetapi bisa menjadi olahan dari buah Nanas agar bisa maju dan dikenal oleh masyarakat diluar mau pun di dalam kota dengan ciri khas buah Nanas di Kecamatan Kelekar.

Fokus utama kegiatan pelatihan ini adalah untuk melatih para petani atau UMKM Mitra Binaan Bukit Asam agar dikemudian hari bisa lebih baik lagi. Dan diharapkan dengan adanya pelatihan ini bisa menjadi UMKM naik kelas dan berkembang seperti yang yang diprogramkan oleh Sustainability Bukit Asam.

Para peserta yang mengikuti pelatihan tersebut adalah para petani mitra binaan, ditambah anggota Karang Taruna Desa



Teluk Jaya dengan kuota sebanyak 25 orang.

Mustafa Kamal, AVP Sustainable Eco, Soc, & Environment Bukit Asam, menyampaikan sambutannya bahwa Pelatihan pada hari ini agar UMKM bisa membuat produk sendiri serta menerapkan ilmu yang didapatkan dari narasumber pelatihan dan bisa menghasilkan bermacam-macam olahan produk nantinya dari buah nanas sendiri agar bisa maju kedepannya dan juga bisa mengetahui pentingnya dan manfaat yang dihasilkan dari olahan buah nanas hingga menjadi sebuah produk agar bisa dikenal masyarakat.

Sementara, Sekretaris Kecamatan (Sekcam) Kelekar, M Yusuf mengatakan sangat berterima kasih kepada tim sustainability dan rumah BUMN bukit asam Banyuasin yang sudah membantu, mendukung, mendorong UMKM di kecamatan kelekar ini terutama pada petani nanas. "Dimohon kedepannya untuk dibina sampai menjadi UMKM naik kelas agar UMKM di sini bisa maju dan menghasilkan produk olahan tak hanya sebatas penjualan buah nanas saja tetapi bisa menjadi berbagai macam olahan," dia mengatakan.

E Tri Rusyda Utami

FOKUS UTAMA KEGIATAN PELATIHAN INI ADALAH UNTUK MELATIH PARA PETANI ATAU UMKM MITRA BINAAN BUKIT ASAM AGAR DIKEMUDIAN HARI BISA LEBIH BAIK LAGI.



PLTS Irigasi untuk Petani

Bukit Asam memiliki komitmen kuat untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Bukit Asam menjalankan sejumlah program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan. Di antaranya, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk menghidupkan pompa irigasi pertanian.

Program TJSL PLTS irigasi merupakan upaya Bukit Asam untuk mendorong pemanfaatan energi terbarukan, memberdayakan masyarakat, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Sejalan dengan *Noble Purpose* (Tujuan Mulia) Bukit Asam sebagai anggota Grup MIND ID, yaitu pemanfaatan sumber daya

alam untuk memajukan peradaban, kesejahteraan, dan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat.

“Bukit Asam memiliki komitmen kuat untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang salah satunya diwujudkan dalam pemanfaatan energi surya untuk irigasi pertanian,” kata Corporate Secretary Bukit Asam, Apollonius Andwie.

Menurut Apollonius, ada 5 PLTS irigasi yang sudah dibangun Bukit Asam hingga saat ini. Yang pertama adalah PLTS irigasi di Desa Trimulyo, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Beroperasi sejak 2020 dengan kapasitas 35 kWp, PLTS irigasi ini mengalirkan air untuk lahan pertanian seluas 167 hektar.

Kedua, PLTS irigasi di Desa Talawi, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat.

PLTS irigasi berkapasitas 16,5 kWp ini beroperasi sejak 2019 untuk mengalirkan air ke 62 hektar lahan sawah.

Ketiga, PLTS irigasi di Desa Tanjung Raja, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Kapasitasnya 16,5 kWp dan mengalirkan air ke 63 hektar lahan sawah.

Keempat yaitu PLTS irigasi berkapasitas 27,5 kWp di Desa Nanjungan, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan yang mulai beroperasi pada 2022. Lahan yang dialiri mencapai kurang lebih 100 hektar.

Kemudian yang terbaru, Bukit Asam membangun PLTS irigasi dengan kapasitas 42,5 kWp untuk mengairi sawah seluas 150 hektare di Kampung Rejosari Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Sumatera Selatan.

PLTS sebagai sumber energi untuk pompa irigasi mampu meningkatkan frekuensi panen dan produktivitas tahunan petani. Berkat keberadaan PLTS irigasi, para petani bisa panen hingga 3 kali dalam setahun.

Sebelumnya lahan para petani kerap terancam gagal panen karena tidak menentukannya musim. Beberapa desa sangat bergantung dan mengandalkan sistem tadah hujan sehingga hanya bisa panen 1 kali dalam setahun.

Tak hanya membangun PLTS irigasi, Bukit Asam juga melibatkan dan memberdayakan masyarakat untuk melakukan perawatan rutin peralatan PLTS irigasi. Diharapkan peralatan yang sudah diserahkan kepada masyarakat dapat bertahan dalam jangka panjang.

“Program TJSL PLTS irigasi diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sosial ekonomi masyarakat, dan mengoptimalkan hasil produksi pertanian. Selain itu juga pemanfaatan energi terbarukan berbasis tenaga surya ini menjadi salah satu upaya dalam gerakan transformasi untuk pemanfaatan sumber energi yang ramah lingkungan,” tegas Apollo.

Michael Agustinus

PLTS SEBAGAI SUMBER ENERGI UNTUK POMPA IRIGASI MAMPU MENINGKATKAN FREKUENSI PANEN DAN PRODUKTIVITAS TAHUNAN PETANI. BERKAT KEBERADAAN PLTS IRIGASI, PARA PETANI BISA PANEN HINGGA 3 KALI DALAM SETAHUN.





Merawat Terumbu Karang

Bukit Asam dan Lampung Underwater Community di Pulau Pahawang, Kabupaten Pesawaran, Lampung, menanam 160 bibit terumbu karang.

Bukit Asam memberikan dukungan untuk kemajuan sektor pariwisata nasional melalui berbagai program, di antaranya yakni Konservasi Terumbu Karang, Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS), dan Tanjung Enim Kota Wisata.

Penanaman dan perawatan terumbu karang telah dilakukan Bukit Asam bersama Lampung Underwater Community di Pulau Pahawang, Kabupaten Pesawaran, Lampung.

Sebanyak 160 bibit terumbu karang ditanam, terdiri dari beberapa jenis yaitu *Mortifera Danae*, *Acropora Ocuminata*, dan *Acropora Microphalma*.

"Hal ini dilakukan untuk menjaga pesona bawah laut dan pesisir pantai di Provinsi Lampung yang sudah terkenal di kancah nasional maupun internasional," kata Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail.

Selain itu, Bukit Asam yang bekerja

sama dengan Balai Taman Nasional Berbak Sembilang (BTNBS) dan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Musi ikut berperan dalam memulihkan kondisi Pulau Alanggantang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Sejak 2021, Bukit Asam melakukan penanaman mangrove sebagai langkah Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) seluas 300 hektar (ha) di pulau ini.

Hutan mangrove yang lestari membuat burung-burung yang migran dari Siberia dan Rusia, singgah untuk mencari makan di pulau ini pada Oktober-Februari setiap tahun. Fenomena tersebut menarik minat banyak wisatawan untuk datang ke Pulau Alanggantang.



HUTAN MANGROVE YANG LESTARI MEMBUAT BURUNG-BURUNG YANG MIGRAN DARI SIBERIA DAN RUSIA, SINGGAH UNTUK Mencari MAKAN DI PULAU INI PADA OKTOBER-FEBRUARI SETIAP TAHUN. FENOMENA TERSEBUT MENARIK MINAT BANYAK WISATAWAN UNTUK DATANG KE PULAU ALANGGANTANG.

"Rehabilitasi mangrove bermanfaat untuk pengembangan ekowisata di Pulau Alanggantang. Masyarakat sekitar turut diuntungkan karena kunjungan wisatawan yang menggerakkan perekonomian," ujarnya.

Pengembangan Borobudur

Bukit Asam pun turut mendukung pengembangan Borobudur sebagai salah satu Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) melalui Rehabilitasi DAS seluas 344 ha di kawasan Bukit Menoreh, Kabupaten Kulon Progo,



Foto: foto: istimewa



Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

"Kelestarian lingkungan di sekitar situs dan kawasan cagar budaya perlu dijaga untuk mencegah pelapukan batu struktur candi. Menoreh juga merupakan salah satu sumber air bagi masyarakat DIY dan Jawa Tengah. Dengan memulihkan lingkungan, kami berupaya menjaga sumber daya air alami dan meningkatkan produktivitas masyarakat sekitar destinasi pariwisata," Arsal menuturkan.

Tak hanya itu, Bukit Asam bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Muara Enim telah mencanangkan Program Tanjung Enim Kota Wisata. Tujuannya agar Tanjung Enim yang merupakan kawasan tambang

batu bara dapat menjadi destinasi wisata dan mandiri di masa mendatang.

Berbagai dukungan pada sektor pariwisata ini sejalan dengan tujuan mulia (noble purpose) Bukit Asam sebagai anggota holding BUMN pertambangan MIND ID, yakni menambang untuk membangun peradaban, kesejahteraan masyarakat, dan masa depan yang lebih baik.

"Hal ini merupakan wujud komitmen Bukit Asam dalam hal visi sustainability, khususnya pengelolaan masyarakat dan lingkungan yang berkelanjutan. Kami berharap program-program ini dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dari sektor pariwisata," Arsal mengatakan.

Michael Agustinus

Peltar Menjaring Sampah

Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan menyerahkan jaring perangkap sampah kepada Pemerintah Provinsi Lampung. Kontribusi dalam Hari Peduli sampah Nasional.

Bukit Asam selalu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Pada Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2023, Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan (Peltar) menyerahkan jaring perangkap sampah. Peltar menyerahkan secara simbolis jaring sampah tersebut pada 23 Februari 2023 di Pantai Payang Panjang, Sukaraja.

Taty Silvia, pegawai dari Satker Sustainability, dalam kegiatan tersebut mewakili Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan. Kemudian, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Provinsi Lampung, Kusnardi, mewakili Gubernur Lampung, hadir membacakan sambutan tertulis Gubernur Lampung bahwa HPSN sebagai sistem pengelolaan yang berdampak positif terhadap lingkungan.

Kusnardi menyampaikan, "Pengelolaan sampah saat ini mampu menjadi pendorong pertumbuhan

ekonomi Indonesia sekaligus manifestasi dari salah satu prinsip pengelolaan sampah berkelanjutan, yaitu *Waste to Resource* dengan merubah sampah menjadi sumber energi." HPSN 2023 diharapkan menjadi fase baru pengelolaan sampah di Indonesia menuju *Zero Waste, Zero Emission*.

Taty Silvia menjelaskan bahwa Sampah Domestik dan rumah tangga yang nantinya terjaring Jaring Perangkap Sampah Laut dapat diolah lebih lanjut dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk tujuan yang lebih baik seperti optimalisasi *Reduce, Reuse, and Recycle (3R)*.

Sebelumnya, pada 21 Februari 2023, GM Unit Pelabuhan Tarahan, Dadar Wismoko juga mengundang Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung untuk melihat secara langsung lokasi pemasangan jaring perangkap sampah di laut. Dia mengatakan bahwa



"MENJAGA KUALITAS LINGKUNGAN DENGAN BAIK MERUPAKAN TUGAS BERSAMA."

menjaga lingkungan adalah tugas semua pihak.

"Menjaga kualitas lingkungan dengan baik merupakan tugas bersama. Bukit Asam sangat mendukung kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan," kata Dadar.

Lebih lanjut, Dadar Wismoko menjelaskan Jaring Sampah Laut adalah jaring yang menyaring sampah di mulut sungai sehingga sampah yang hanyut tidak ikut ke laut. Menurutnya, pemilihan jaring sampah laut karena banyaknya sampah domestik yang masuk ke laut melalui sungai-sungai yang kemudian mencemari lautan. Kondisi tersebut sangat berbahaya bagi ekosistem laut. "Contohnya, *microplastic* yang dikonsumsi biota laut dan mengendap dalam tubuhnya. Dalam konteks rantai makanan, ini berbahaya bagi manusia," ujarnya.

Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2023 diharapkan meningkatkan kolaborasi antar berbagai pihak di Provinsi Lampung untuk menjaga kualitas lingkungan. Pemerintah Provinsi Lampung terus mendorong tumbuhnya kemauan Masyarakat dengan berbagai program unggulan. Sementara, Bukit Asam terus *support* dan siap berkolaborasi dengan pemerintah. Serta yang utama adalah masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga lingkungan.

E Gilang Bayu Pradana



'Emak-emak' Menanam Jamur

Para ibu di Desa Sirah Pulau ini memanen jamur tiram dari 6 rumah kumbung. Setiap rumah kumbung yang berisi 1.000 *baglog*, masing-masing dikelola 2 orang. Ada 6.000 *baglog*.

Mereka tampak antusias. Maklum, kegiatan yang dilakukan tak sekadar senang-senang tapi juga bermanfaat secara ekonomi. Itulah aktivitas para ibu rumah tangga di Desa Sirah Pulau, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat. Mereka sedang asyik mengadakan panen raya jamur tiram, di Lapangan Desa Sirah Pulau, Merapi Timur, Lahat, pada 1 Februari 2023.

Sekadar informasi, para 'emak' ini merupakan anggota masyarakat binaan Sustainability Bukit Asam. Para ibu di Desa Sirah Pulau ini memanen jamur tiram dari 6 rumah kumbung. Setiap rumah kumbung yang berisi 1.000 *baglog* dikelola 2 orang, total ada 6.000 *baglog*.

Camat Merapi Timur, Edeales Pokal, atas nama warga setempat mengucapkan terima kasih kepada Bukit Asam yang dengan senang hati membimbing dan memberikan ilmu kepada warga sehingga bisa berhasil melakukan panen jamur tiram. Ia berharap agar Bukit Asam juga melanjutkan kegiatan ini di desa-desa lain. "Kami sangat mengapresiasi kegiatan ini, karena kegiatan ini dapat memajukan desa-desa di sekitar Bukit Asam," katanya.

Salah satu pembudidaya jamur tiram juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bukit Asam yang memberikan



SALAH SATU PEMBUDIDAYA JAMUR TIRAM JUGA MENYAMPAIKAN UCAPAN TERIMA KASIH KEPADA BUKIT ASAM YANG MEMBERIKAN PEMBINAAN SEHINGGA BUDIDAYA JAMUR TIRAM SUKSES. "SAYA MENGUCAPKAN TERIMA KASIH YANG SEBESAR-BESARNYA, KARENA DAPAT USAHA SENDIRI DAN JUGA DAPAT MENDAPATKAN PENGHASILAN SENDIRI DARI BUDIDAYA JAMUR," UJARNYA.

pembinaan sehingga budidaya jamur tiram sukses. "Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, karena dapat usaha sendiri dan juga dapat mendapatkan penghasilan sendiri dari budidaya jamur," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, AVP Community Engagement and Partnership, Listati menyampaikan rasa sangat senang dan bangga karena akhirnya masyarakat Desa Sirah Pulau berhasil melakukan budidaya jamur tiram.

Menurut Listati, keberhasilan panen jamur tiram ini juga karena adanya keinginan warga untuk maju. Bukit Asam memberikan bantuan usaha dan melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program peningkatan ekonomi

dengan budidaya jamur tiram. "Dan tentunya, tidak lepas dari upaya pendampingan yang dilakukan terus menerus, mulai dari studi banding sampai dengan pemanenan sehingga ibu-ibu bisa panen raya jamur tiram," dia menuturkan.

Pihaknya berharap dengan aktivitas sebagai pembudidaya jamur ini, ibu-ibu menjadi mandiri dan memiliki peluang usaha baru yang menjanjikan. Terlebih, jamur tiram ada pasarnya dan mudah untuk dijual di pasaran. "Dengan kesibukan positif ini, kami berharap juga ibu-ibu bisa menularkan ilmu atau pemikirannya secara luas ke warga lainnya sehingga kehidupan ibu-ibu menjadi lebih baik lagi," ungkapnya.

📍 Michael Agustinus, Erizaldi



Keselamatan Selalu No. 1

Bukit Asam melaksanakan dan menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara sangat ketat, mengacu pada peraturan berstandar nasional dan internasional.

Muhammad Agus Masrukhin pun lega. Amanah besar sudah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Hari itu, 14 Februari 2023, Bukit Asam menggelar acara puncak, sekaligus menutup rangkaian kegiatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional tahun 2023 di Gedung Serba Guna (GSG) Tanah Putih, Tanjung Enim.

Masrukhin patut bernapas lega. Maklum, perusahaan mempercayakan pria yang sehari-harinya adalah Assistant Vice President (AVP) Organisasi dan Kebijakan Bukit Asam sebagai Ketua Pelaksanaan Bulan K3 2023 dengan

rangkaiannya sangat padat. "Kegiatannya sangat padat. Rangkaian acaranya meliputi sebelas kegiatan," tuturnya. "Pada saat yang sama saya juga harus menyelesaikan tugas rutin kantor sehari-hari." Tak berlebihan kalau Masrukhin mengatakan bahwa amanah tersebut memberikan dia pengalaman dan pelajaran yang banyak.

Setiap tahun, Bukit Asam selalu memperingati Bulan K3 Nasional. Tahun ini, perusahaan mengambil tema 'Terwujudnya Pekerjaan Layak yang Berbudaya K3 Guna Mendukung Keberlangsungan Usaha di Setiap Tempat

Kerja'. Direktur Utama Bukit Asam Arsal menegaskan pentingnya budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya kecelakaan serta penyakit. Pengabaian terhadap budaya K3 dapat menyebabkan kematian, kerugian materi, moral dan pencemaran lingkungan. Langsung atau pun tidak, mengabaikan K3 akan berpengaruh pada produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.

"K3 juga menjamin setiap tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja mendapat perlindungan atas keselamatannya," kata Arsal. "K3 juga menjamin setiap sumber produksi dapat dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien serta menjamin bahwa proses produksi dapat berjalan lancar."

Lebih lanjut, Arsal menambahkan, pelaksanaan standar-standar K3 perlu dijaga dalam mendukung perekonomian

nasional yang kini tengah berupaya pulih dari dampak pandemi COVID-19 dan menghadapi ancaman resesi. "Tugas kita adalah melaksanakan sebaik-baiknya semua regulasi tersebut demi terwujudnya visi dan misi pemerintah dalam penciptaan lapangan kerja dan pemulihan ekonomi nasional," dia menjelaskan.

Pada acara penutupan itu, General Manager Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim Venpri Sagara dalam sambutannya menyampaikan rasa syukur karena peringatan Bulan K3 Nasional 2023 yang dimulai sejak 11 Januari 2023 dapat berjalan lancar. "Kita bersyukur kegiatan Bulan K3 Nasional ini tidak hanya dimeriahkan oleh pegawai Bukit Asam dan mitra kerja, tetapi juga melibatkan para pelajar SMP-SMA, Karang Taruna, maupun organisasi kemasyarakatan di wilayah ring 1 Bukit Asam," ungkapnya.

Venpri mengungkapkan terkait rencana jangka panjang produksi batu bara Bukit Asam. Dia menegaskan, landasan utama yang paling penting agar dapat mencapai target produksi batu bara adalah *Zero Accident*. Untuk itu, Venpri meminta kepada para Kepala Satuan Kerja dan PJO di Bukit Asam, agar benar-benar fokus terkait dengan pengelolaan keselamatan operasi pertambangan. "Kita pastikan mulai dari sekarang dan seterusnya bahwa keselamatan operasi tambang menjadi hal nomor satu yang harus kita capai," tegasnya.

Menurut Masrukhin, kegiatan memperingati Bulan K3 tahun ini bekerja sama dengan 125 pemangku kepentingan, termasuk Kementerian ESDM, Pemerintah Provinsi, Kabupaten, Kecamatan dan Desa, PMI, Organisasi Kepramukaan, Asosiasi Profesi, Praktisi, Pengelola Pendidikan, Yayasan, Forum Masyarakat, Media Massa, dan seluruh



mitra kerja Bukit Asam.

"Total partisipan yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Bulan K3 sebanyak 3.341 partisipan," jelasnya.

Kegiatan Peringatan Bulan K3 Nasional 2023 tidak hanya berpusat di Tanjung Enim. Unit-unit operasional Bukit Asam di berbagai wilayah pun ikut melaksanakan kegiatan serupa. Unit Pertambangan Ombilin (UPO), misalnya, melakukan beberapa acara untuk memeriahkan Bulan K3, antara lain Simulasi Kegiatan Tanggap Darurat di Sawahluwung, Desa Rantih, dengan peserta seluruh tenaga kerja yang ada di UPO.

Sementara, Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati (Derti) melakukan mengadakan acara Pelatihan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) atau *Drill* Tanggap Darurat, dan Simulasi yang diikuti oleh para pegawai selama dua hari. Ada juga Kegiatan Donor Darah, bekerjasama dengan Unit Transfusi Darah RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang yang melibatkan pegawai dan mitra kerja. Selain itu, ada program kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan juga ditunjukkan dengan adanya penyelenggaraan kegiatan penanaman pohon di area kantor, penyuluhan dan lomba membuat poster dan video.

Acara puncak perayaan Bulan K3 Nasional 2023 Bukit Asam diisi dengan penyerahan hadiah kepada para pemenang lomba Bulan K3 Nasional, pembagian *doorprize*, dan ditutup dengan hiburan.

Michael Agustinus, Rini Asmiyati, Tri Rusyda Utami, Andrea Neldi

ARSAL MENAMBAHKAN, PELAKSANAAN STANDAR-STANDAR K3 PERLU DIJAGA DALAM Mendukung PEREKONOMIAN NASIONAL YANG KINI TENGAH BERUPAYA PULIH DARI DAMPAK PANDEMI COVID-19 DAN MENGHADAPI Ancaman RESESI. "TUGAS KITA ADALAH MELAKSANAKAN SEBAIK-BAIKNYA SEMUA REGULASI TERSEBUT DEMI TERWUJUDNYA VISI DAN MISI PEMERINTAH DALAM Penciptaan Lapangan Kerja dan Pemulihan EKONOMI NASIONAL," DIA Menjelaskan.



Yuhendri Wisra

Vice President (VP) K3L Korporat (Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan)

“Bijak Terapkan Peraturan”

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah tanggungjawab semua. Namun, Bukit Asam mempunyai satuan kerja khusus yang mengelola pelaksanaan K3 di perusahaan itu. Untuk mengetahui lebih banyak tentang satuan kerja ini, Majalah Enermia berkemampuan mewawancarai Yuhendri Wisra, Vice President (VP) K3L Korporat (Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan).

Berikut petikan selengkapnya.

Bagaimana pelaksanaan K3 di Bukit Asam?

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi komitmen bersama pada seluruh lini di Bukit Asam, baik operasional maupun non operasional. Dalam pelaksanaannya Bukit Asam menjunjung tinggi dan berlandaskan pada aturan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu pada Aturan *Golden Rules* yang mengatur seluruh tatanan dan ketentuan-ketentuan yang wajib



dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh insan Bukit Asam, mitra kerja, dan semua yang masuk IUP Bukit Asam untuk mencapai terwujudnya *Zero Accident* serta berjalanya kegiatan pertambangan dengan baik dan optimal.

Apakah itu peraturan-peraturan itu berlaku untuk seluruh pegawai, termasuk pegawai-pegawai kontraktor yang menjadi mitra Bukit Asam?

Sudah menjadi komitmen awal, peraturan-peraturan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berlaku pada seluruh insan Bukit Asam dan mitra kerja Bukit Asam tanpa terkecuali.

Misalnya?

Sebagai contoh penerapan peraturan-peraturan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Bukit Asam, baik pada pegawai lapangan maupun kantor diwajibkan melakukan registrasi pengelolaan surat izin bekerja (SIB) yang mana izin ini dikeluarkan oleh K3L Korporat dan di ketahui serta disetujui kepala teknik tambang sebagai legalitas bekerja pada unit pertambangan Bukit Asam. Dan semua yang melanggar aturan *golden rule* akan mendapatkan *punishment*.

Apakah Bukit Asam mengawasi juga pelaksanaan K3 yang dilakukan oleh mitra-mitra perusahaan?

Pada pelaksanaannya pengawasan aspek-aspek K3 Bukit Asam terhadap mitra kerja dilakukan secara melekat oleh seluruh satuan kerja yang membawahi atau menjadi *user* dari mitra kerja Bukit Asam dan dikoordinir langsung oleh satuan kerja K3L Korporat. Mereka inilah yang disebut sebagai pengawas operasional dan pengawas teknis.

Sebagai perusahaan yang bergerak pada industri pertambangan, K3 menjadi isu sangat penting. Bagaimana menurut Bapak?

Benar sekali, memang K3 merupakan isu yang sangat penting untuk dijalankan dengan baik. Industri pertambangan, khususnya batubara, menjadi penopang energi utama Indonesia yang sampai saat ini masih menjadi garda terdepan pemenuhan kebutuhan nasional dan internasional. Pemenuhan tersebut menjadikan aspek-aspek dari sisi Keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

sebagai tantangan ke depan yang perlu dilaksanakan dengan baik, tidak akan ada gunanya jika produksi tercapai, laba tercapai tetapi terjadi kecelakaan kerja.

Dalam konteks ini, apakah hasil mendahului keselamatan atau 'selamat dulu, hasil kemudian'?

Konteks yang terbaik dan bijak adalah penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terlebih dahulu sehingga terciptalah hasil yang maksimal sebagaimana yang diinginkan bersama.

Apakah 'zero accident' adalah sesuatu yang sulit untuk dicapai, terutama pekerjaan tambang yang termasuk berisiko tinggi?

Pada dasarnya *Zero Accident* menjadi keinginan dan dambaan oleh seluruh pekerja, khususnya Bukit Asam. Komitmen bersama terkait penerapan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi kunci utama agar tercapainya *Zero Accident*. Serta komitmen semua pihak dan melaksanakan budaya K3 dengan taat menjadi modal besar untuk mewujudkan *Zero Accident*.

Bukit Asam juga memiliki tim Search and Rescue (SAR). Apakah SAR merupakan organisasi yang terpisah dari Satuan Kerja K3 Bukit Asam?

Bukit Asam memiliki tim khusus terkait pelaksanaan *Search and Rescue* (SAR). Dalam hal ini Satuan Kerja Penanggulangan Kecelakaan dan Kebakaran (PK&K) yang menjadi eksekutor utama dalam pelaksanaan *Search and Rescue* (SAR) pada ring satu Bukit Asam maupun Nasional.

Apakah saja yang dilakukan SAR Bukit Asam?

Sebagaimana tugas dan tanggung jawabnya Satuan Kerja Penanggulangan Kecelakaan dan Kebakaran (PK&K) Bukit Asam, menjadi satuan kerja yang tanggap terhadap seluruh keadaan darurat pada area kerja Bukit Asam khususnya dan menjadi *emergency respons team* saat terjadinya kedaruratan dan bencana Nasional. Dan juga Tim SAR Bukit Asam selalu tampil terdepan untuk menolong masyarakat sekitar jika terjadi musibah.

Apakah ada pelatihan secara rutin?

Pelatihan menjadi bentuk pemenuhan

keterampilan dan pengayaan pengetahuan pada seluruh personil *fire and rescue* Satuan Kerja PK&K. Sebagaimana salah satu contoh yang dilakukan adalah pelatihan khusus *open mining rescue* bekerja sama dengan BASARNAS pusat dengan melibatkan 20 peserta terlatih dan pelaksanaan pelatihan-pelatihan rutin lainnya.

Apakah sarana dan prasana K3 di Bukit Asam sudah cukup?

Selama 42 tahun sudah Bukit Asam beroperasi secara utuh, dengan berbagai peningkatan, perbaikan-perbaikan secara menyeluruh termasuk pada sisi aspek K3. Aspek sarana dan prasarana K3 menjadi salah satu konsen utama yang saat ini telah terlaksana dengan baik untuk menjalankan pemenuhan kaidah-kaidah pertambangan yang baik tentunya. Seperti kantor pusat K3L korporat di Klawas, Fire Station Banko, dan TAL serta infrastruktur lainnya.

Apakah pegawai-pegawai Bukit Asam mempunyai apa yang disebut Budaya K3?

Budaya K3 Bukit Asam tak lepas dari tata nilai BUMN AHLAK (amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif). Budaya K3 adalah cara bekerja, nilai-nilai budi dan akal yang berpedoman pada aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam melakukan aktifitas. Terlagi budaya K3 Bukit Asam sudah dua kali penilaian, tahun 2022 ini nilai *safety maturity* level pegawai Bukit Asam di level 5 (tertinggi), *next* kita juga akan ukur level *safety maturity* di seluruh pegawai Bukit Asam, termasuk mitra kerja dan alih daya.

Bagaimana hubungan K3 dan produktivitas di Bukit Asam?

Pada dasarnya produktivitas dan K3 merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini tertuang dalam undang-undang nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional. Sesuatu yang mustahil untuk mencapai produktivitas di Bukit Asam jika penerapan K3L belum terlaksana dengan baik.

■ Rini Asmiyati



Safety is always Number One

Bukit Asam strictly enforces Occupational Health and Safety (OHS), referring to national and international regulations and standards.

Muhamad Agus Masrukhin was relieved. The big mandate had been carried out well and smoothly. That day, February 14, 2023, Bukit Asam held a peak event and closed the series of National Occupational Safety and Health Month activities in 2023 at the Tanah Putih Multipurpose Building, Tanjung Enim.

Masrukhin should breathe a sigh of relief. Understandably, the company entrusted the man who is Bukit Asam's

Assistant Vice President (AVP) of the Organization and Policy Unit as the Chairperson of the 2023 OSH Month Implementation with a hectic series of events. "The activities were very intense. The series of events included many activities," he said. "At the same time, I also have to complete daily office tasks."

So, it is no exaggeration if Masrukhin says that the mandate has given him a lot of experience and lessons.

Every year, Bukit Asam commemorates National OHS Month. This year, the company chose 'The Realization of Decent Work with OHS Culture to Support Business Sustainability in Every Workplace.' The Bukit Asam President Director Arsal emphasized the importance of the Occupational Safety and Health (OHS) culture to prevent and minimize accidents and diseases. Neglect of OHS culture can cause death, material loss, morale, and environmental pollution.

Directly or not, ignoring OHS will affect productivity and community welfare.

"OHS also guarantees that every worker and other people who are in the workplace get protection for their safety," said Arsal. "OHS also ensures that every production source can be used and utilized safely and efficiently and ensures that the production process can run smoothly."

Furthermore, Arsal said, the implementation of OSH standards needs to be maintained in supporting the national economy, which is now trying to recover from the impact of the COVID-19 pandemic and facing the threat of recession. "Our task is to implement all these regulations as well as possible for realizing the government's vision and mission in job creation and national economic recovery," he explained.

At the closing ceremony, the General Manager of Bukit Asam Tanjung Enim

Mining Unit, Venpri Sagara, expressed gratitude in his speech that the 2023 National OSH Month commemoration began on January 11, 2023, could run smoothly. "We are grateful that this National Occupational Safety and Health Month activity was not only enlivened by Bukit Asam employees and work partners. It is also involved junior and senior high school students, youth organizations, and community organizations in the Bukit Asam ring 1 area," he said.

Venpri also revealed Bukit Asam's long-term coal production plan. He emphasized that Zero Accident is the most crucial foundation to achieving the

coal production target. For this reason, Venpri asked the Heads of Work Units and PJOs in Bukit Asam to focus on managing the safety of mining operations. "We make sure from now onwards that the safety of mining operations is the number one thing we must achieve," he said.

According to Masrukhin, this year's OHS Month commemoration activities collaborated with 125 stakeholders, including the Ministry of Energy and Mineral Resources, Provincial, Regency, District, and Village Governments, PMI, Scouting Organizations, Professional Associations, Practitioners, Education Managers, Foundations, Community Forums, Mass Media, and all Bukit

ARSAL SAID THE IMPLEMENTATION OF OSH STANDARDS NEEDS TO BE MAINTAINED IN SUPPORTING THE NATIONAL ECONOMY, WHICH IS NOW TRYING TO RECOVER FROM THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC AND FACING THE THREAT OF RECESSION. "OUR TASK IS TO IMPLEMENT ALL THESE REGULATIONS AS WELL AS POSSIBLE FOR REALIZING THE GOVERNMENT'S VISION AND MISSION IN JOB CREATION AND NATIONAL ECONOMIC RECOVERY," HE EXPLAINED.



Asam partners. "The total number of participants who participated in the entire series of OHS Month activities was 3,341 participants," he explained.

The 2023 National OSH Month commemoration activities centered not only in Tanjung Enim. Bukit Asam's operational units in various regions also carried out similar activities. For example, the Bukit Asam's Ombilin Mining Unit held several events to enliven the OSH Month, including the Emergency Response Activity Simulation in Sawahluwung, Rantih Village, with all workers in Ombilin Mining Unit participating.

Meanwhile, Bukit Asam Kertapati Dock Unit (Derti) held an Emergency Response First Aid Training or Emergency Response Drill and Simulation, attended by employees for two days. There was also a Blood Donation Activity in collaboration with the Blood Transfusion Unit of dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang involves employees and work partners. In addition, there is a program of concern for the community and the environment, also shown by organizing tree planting activities in the office area, counseling, and competitions to make posters and videos.

The closing of Bukit Asam's 2023 National OHS Month celebration was filled with prize giving to the winners of the National OHS Month competition, door prize distribution, and closed with entertainment.

Michael Agustinus, Rini Asmiyati, Tri Rusyda Utami, Andrea Neldi

Yuhendri Wisra

Vice President (VP) of Occupational Safety, Health, and Environment Corporate

“Wisely Implementing Regulations”

Occupational Health and Safety (OHS) is the responsibility of all. However, Bukit Asam has a special work unit that manages the implementation of OHS in the company. Enermia Magazine had the opportunity to interview Yuhendri Wisra, Corporate Vice President (VP) of Safety, Occupational Health and Environment (OHSE), to learn more about this work unit.

Here are the full excerpts.

How is the implementation of OHS in Bukit Asam?

Occupational safety and health (OHS) is a joint commitment in all lines in Bukit Asam, operational and non-operational. In its



implementation, Bukit Asam upholds and is based on the applicable laws and regulations and refers to the Golden Rules, which regulates all arrangements and provisions that must be obeyed and implemented by all Bukit Asam people, partners, and all those who enter Bukit Asam's IUP to achieve Zero Accident and run mining activities properly and optimally.

Do these regulations apply to all employees, including employees of contractors who are Bukit Asam's partners?

As an initial commitment, occupational safety and health (OHS) regulations apply to all Bukit Asam people and partners without exception.

For example?

As an example of the application of occupational safety and health (OHS) regulations in Bukit Asam, both field and office employees are required to register for a work permit (SIB), which is issued by the Corporate OHSE and is known and approved by the head of mine engineering as legality to work in the Bukit Asam mining unit. And all those who violate the golden rule rules will get punishment.

Does Bukit Asam also supervise the implementation of OHS by the company's partners?

In its implementation, Bukit Asam's supervision of OHS aspects towards partners is carried out inherently by all work units that supervise or become users of Bukit Asam's partners and is coordinated directly by the Corporate OHS work unit. They are referred to as operational supervisors and technical supervisors.

As a company engaged in the mining industry, OHS is a very important issue. What do you think?

That's right, and OHS is a very important issue to be carried out properly. The mining industry, especially coal, is the main energy support for Indonesia, which is still at the forefront of meeting national and international needs. This fulfillment makes aspects of occupational safety and health (OHS) a challenge in the future that needs to be implemented properly. It will not be useful if production and profits are achieved, but work accidents occur.

In this context, do results precede safety or 'safety first, results later'?

The best and wisest context is the implementation of Occupational Safety and Health (OHS) first to create maximum results as desired together.

Is 'zero accident' difficult to achieve, especially mining work considered high risk?

Zero Accidents is the desire and dream of all workers, especially Bukit Asam. Joint commitment to implementing occupational safety and health (OHS) aspects is key to achieving Zero accidents. As well as the commitment of all parties, implementing OHS culture obediently is a big capital to realize Zero accidents.

Bukit Asam also has a Search and Rescue (SAR) team. Is SAR a separate organization from the Bukit Asam OHS Work Unit?

Bukit Asam has a special team related to implementing Search and Rescue (SAR). In this case, the Accident and Fire Management Work Unit (PK&K) is the main executor in implementing Search and Rescue (SAR) in ring one of Bukit Asam and the National.

What has Bukit Asam SAR done?

As the duties and responsibilities of the Bukit Asam Accident and Fire Management Unit (PK&K), it is a work unit that responds to all emergencies in the Bukit Asam work area and becomes an emergency response team during



BUKIT ASAM HAS AN EXCEPTIONAL TEAM RELATED TO IMPLEMENTING SEARCH AND RESCUE (SAR).

emergencies and national disasters. And also Bukit Asam SAR Team is always at the forefront to help the surrounding community in the event of a disaster.

Is there some regular training?

Training is a form of skill fulfillment and knowledge enrichment for all fire and rescue personnel of the Accident and Fire Management Unit. One example is the special open mining rescue training in collaboration with the central BASARNAS involving 20 trained participants and implementing other routine training.

Are the OHS facilities and infrastructures in Bukit Asam sufficient?

For 42 years, Bukit Asam has been operating as a whole, with various improvements, including in terms of OHS aspects. The OHS facilities and infrastructure aspect is one of the main concerns currently well implemented to fulfill good mining principles, such as the corporate HSE headquarters in Klawas, Banko Fire Station, TAL, and other infrastructure.

Do Bukit Asam employees have what is called OHS Culture?

The OHS culture of Bukit Asam cannot be separated from the BUMN AHLAK values (trustworthy, competent, harmonious, loyal, adaptive, and collaborative). OHS culture is a way of working, values of MIND ID, and spirit guided by occupational safety and health (OHS) aspects in carrying out activities. Bukit Asam's OHS culture has been assessed twice. In 2022 the safety maturity level of Bukit Asam employees was at level 5 (the highest); next, we will also measure the safety maturity level of all Bukit Asam employees, including partners and outsourcing.

What is the relationship between OHS and productivity in Bukit Asam?

Productivity and OHS are inseparable. This is stated in Law No. 1 of 1970 concerning occupational safety, that every worker is entitled to protection for their safety in carrying out work for the welfare and increasing national production and productivity. It is only possible to achieve productivity in Bukit Asam if the implementation of HSE has been well implemented.

E Rini Asmiyati

Kuntoro Mangkusubroto

Direktur Utama Bukit Asam-1988-1989

“Bagaimana kita bisa berharap pegawai berproduksi maksimal kalau kesejahteraan mereka tidak mendukung untuk meraih prestasi maksimal itu.”

Jangan Bawa Masalah, Tapi Penyelesaian

Bukit Asam telah mengalami sejarah yang panjang. Dalam perjalanan waktu, sejumlah nama pernah menjadi pemimpin perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim itu. Masing-masing memiliki prestasi dan keunikannya sendiri. Salah satunya adalah Kuntoro Mangkusubroto, Direktur Utama Bukit Asam pada periode 1988-1989.

Dalam periode itu, yang menjadi Direktur Tambang adalah Ir. R Sutoyo; Direktur Umum Drs. Ibnu Soenanto, AK; Direktur Keuangan Drs. Abdullah

Rasidi, AK serta Direktur Pelabuhan dan Angkutan Ir Martin Maamun. Susunan jajaran manajemen pada kala itu berbeda dengan masa sekarang.

Bukit Asam memulai sejarahnya pada tahun 1919 saat Tambang Air Laya di Tanjung Enim mulai dioperasikan dengan menggunakan metode penambangan terbuka. Pada 1923, Tambang Air Laya mulai dioperasikan dengan menggunakan metode penambangan bawah tanah. Pada tahun 1938, Tambang Air Laya mulai beroperasi secara komersial.

Setelah Indonesia merdeka, pada

tahun 1961, pemerintah membentuk sebuah perusahaan negara (PN) bernama PN Tambang Batubara Bukit Asam (TABA) untuk mengelola Tambang Air Laya. Pada tahun 1968, pemerintah menggabungkan PN TABA dengan PN Tambang Batubara Mahakam dan PN Tambang Batubara Ombilin untuk membentuk PN Tambang Batubara.

Pada Maret 1981, pemerintah menjadikan Unit Tambang Bukit Asam dari PN Tambang Batubara dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam. Kemudian, pada tahun 1984, status

PN Tambang Batubara diubah menjadi perusahaan umum (Perum). Pada 1990, pemerintah menggabungkan Perum Tambang Batubara ke dalam perusahaan ini. Pada 1993, pemerintah menugaskan perusahaan ini untuk berbisnis di bidang produksi briket batu bara.

Walau hanya dalam waktu yang singkat menjabat sebagai Direktur Utama Bukit Asam, Kuntoro meninggalkan jejak yang membuat dia menjadi sosok yang dikenang para pegawai, terutama dalam hal kesejahteraan.

Salah seorang pensiunan Bukit Asam mengenangkan kepemimpinan Kuntoro. "Waktu itu, penghasilan saya sekitar Rp65 ribu setiap bulan. Kemudian, beliau mengubah kebijakan perusahaan berkaitan dan membuat saya memperoleh kurang Rp400 ribu per bulan. Kebijakan ini tentu saja mengubah mengubah hidup kami," tuturnya dengan mata basah. "Saya kira, para pegawai angkatan saya yang ada di Bukit Asam akan mengingat perubahan yang sangat berpengaruh pada kesejahteraan kami itu."

"SEPANJANG HIDUPKU, AKU MEYAKINI SATU HAL. YANG ADA DI DEPAN MATA KITA, KERJAKANLAH SEBAIK-BAIKNYA. KALAU KITA LELAH, BERHENTILAH. NANTI KITA BISA MULAI LAGI. SELAMA KITA BISA MELAKUKAN BAGIAN KITA SEBAIK-BAIKNYA, TERUSKANLAH ITU. BERSYUKURLAH KARENA KITA MASIH BISA BEKERJA."

Tentu saja, kebijakan Kuntoro tersebut bukan sesuatu yang diputuskan secara emosional. "Bagaimana kita bisa berharap pegawai berproduksi maksimal kalau kesejahteraan mereka tidak mendukung untuk meraih prestasi maksimal itu," ujarnya, terkait dengan kebijakan meningkatkan kesejahteraan pegawai tersebut.

Pegawai mengenal Kuntoro sebagai sosok yang ramah namun tegas. Dia kenal hampir semua pegawai Bukit Asam. Kalau berpapasan, dia akan menyapa dengan menyebutkan nama. Senyumnya terlalu tersungging. Namun, dia tegas. Kepada para pegawai dia berpesan: "Jangan berhadapan atau bertemu dengan saya dengan membawa masalah. Kalau mau bertemu dengan saya, artinya Anda sudah menyelesaikan masalah."

Kuntoro Mangkusubroto lahir di Purwokerto pada 14 Maret 1947. Dia ini

dibesarkan dalam keluarga terpelajar. Ayahnya seorang pengacara dan ibunya dosen bahasa Inggris di Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. Dia menjalani pendidikan SD hingga SMA di kota kelahirannya. Lalu masuk jurusan Teknik Industri ITB dan lulus tahun 1972.

Setelah lulus, dia langsung diangkat menjadi dosen di almamaternya. Kemudian Kuntoro meneruskan pendidikannya di bidang *industrial engineering*, Stanford University (1976). Lalu mendalami bidang civil engineering di universitas yang sama (1977). Ia juga meraih gelar doktor dari ITB (1982) dengan disertasi tentang Analisa Keputusan.

Pada 1983 Kuntoro dipindahkan ke kantor Sekretaris Negara menjadi Staf Ahli Menteri muda UP3DN Ginjar Kartasasmita dan menjadi Pembantu Asisten Administrasi Menteri Sekretaris Negara RI Safaruddin Husada, 1984. Lima tahun kemudian (1988) dia diangkat menjabat Direktur Utama PT. Tambang Batubara Bukit Asam, Tanjung Enim, Palembang.

Setelah itu, Kuntoro diangkat menjadi Direktur Utama PT Tambang Timah, pada Desember 1989 sampai 1994. Kemudian ia dipercaya menjabat Dirjen Pertambangan Umum Departemen Pertambangan dan Energi (1993) dan pada tahun 1998, Presiden Soeharto mengangkatnya menjadi Menteri Pertambangan dan Energi.

Setelah tidak menjabat menteri, Kuntoro mengabdikan diri sebagai Ketua ITB School of Business (2001). Pada 2005, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengangkatnya menjadi Kepala BP-BRR Aceh Nias (Kepala Badan Pelaksana Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Wilayah dan Kehidupan Masyarakat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Kepulauan Nias, Provinsi Sumatera Utara).

Ketika menjabat Kepala BP-BRR, Kuntoro dipuji karena menciptakan

ungkapan "membangun kembali dengan lebih baik". Kepemimpinannya setelah tsunami tahun 2004 yang merenggut lebih dari 230.000 nyawa di seluruh Asia menetapkan standar baru untuk manajemen pasca bencana. Dia memimpin upaya rekonstruksi di Provinsi Banda Aceh di Indonesia (dengan korban jiwa sekitar 170.000), mengarahkan upaya pemulihan yang anggarannya akhirnya mencapai \$8 miliar. Dia memotong birokrasi dan korupsi dan memastikan bahwa proyek-proyek rekonstruksi segera dimula. Bersama dengan UNICEF, BP-BRR membangun kembali sekolah yang tahan gempa dan ramah anak, 200 sekolah tersebut selesai dibangun pada Februari 2009, kurang dari lima tahun setelah tsunami.

Di Bukit Asam, saat Kuntoro ingin berangkat dengan Helikopter dari Helipad di Base Camp setelah malam hari sebelumnya pamitan dengan pegawai pada acara malam pisah-sambut, tanpa diduga pagi itu sekitar 1000-an Pegawai melepasnya di Helipad. Butuh waktu 2 jam lebih untuk menyalami pegawai satu persatu sebelum dia masuk ke helikopter untuk berangkat ke Palembang dari Tanjung Enim. Akibatnya, keberangkatan dengan pesawat yang seharusnya pukul 11:00, diundur menjadi pukul 13:00.

Kuntoro memang tak lama di Bukit Asam. Namun, kita bisa mendapatkan pelajaran dari apa yang sudah dia lakukan. Dalam bukunya yang berjudul 'Bintang Laut yang Berserakan', Kuntoro berpesan: "Tentang hubungan kita dengan orang-orang di sekitar, selalu ada yang bisa kita petik dan pelajari dari mereka. Betapa pun tingginya pendidikan kita, masifnya pengalaman kita, janganlah pernah kita merasa lebih hebat dari orang lain. "Sepanjang hidupku, aku meyakini satu hal. Yang ada di depan mata kita, kerjakanlah sebaik-baiknya. Kalau kita lelah, berhentilah. Nanti kita bisa mulai lagi. Selama kita bisa melakukan bagian kita sebaik-baiknya, teruskanlah itu. Bersyukurlah karena kita masih bisa bekerja."

■ dari berbagai sumber ditulis-ulang Risa Adriani.

Mohon maaf terjadi kesalahan pada Rubrik SOSOK Eternia Edisi Januari 2023, Gifnil Imran tertulis VP Pengembangan Usaha Bukit Asam, seharusnya VP Pemasaran Bukit Asam.

Bahasa Gaul Anak Milenial

Foto: istimewa

Anak-anak milenial, terutama Generasi Z, mempunyai terminologi unik dalam berkomunikasi. Kadang-kadang, kata yang mereka gunakan sedikit membingungkan.

Beberapa waktu silam terminologi (istilah) *ghosting* sempat mencuat. Secara leksikal, atau arti kamus, kata *ghosting* yang berasal dari Bahasa Inggris itu berarti hantu. Nah, dalam konteks bahasa gaul anak milenial, *ghosting* adalah kata yang keren, mengacu pada orang yang suka tiba-tiba menghilang tanpa memberi kepastian.

Okelah, memang istilah-istilah itu diambil dari bahasa Inggris yang *literally* (ini juga kata gaul anak milenial yang berarti secara harfiah), bergantung pada konteks. Kita ambil saja sisi positifnya dengan menyadari bawah anak-anak milenial sangat bilingual, bahkan multi lingual. Mereka sudah mengenal, dan menggunakan, banya bahasa dalam berkomunikasi.

Gaess, berikut adalah bahasa gaul yang sering kita temukan dalam komunikasi anak muda.

Gaslighting, kondisi di mana seseorang memanipulasi keadaan supaya mendapat posisi yang lebih tinggi.

Biasanya, orang kayak gini sulit untuk minta maaf.

Guilt tripping, sebetulnya hampir sama dengan *gaslighting*. Bedanya, tujuan orang di sini bukan untuk mendapat posisi superior, tapi murni untuk membuat orang lain merasa bersalah atau bertanggung jawab.

Couple goals, istilah yang dilontarkan untuk pasangan-pasangan yang menjadi panutan banyak orang dan patut dicontoh.

Deep talk, percakapan antara dua orang atau lebih untuk membahas sesuatu secara lebih mendalam.

Trust issue, digunakan untuk orang-orang yang cenderung sulit memercayai orang lain. Hal ini biasanya disebabkan adanya peristiwa buruk yang menimbulkan rasa kecewa di masa lalu.

Healthy relationship, hubungan asmara yang sehat dan jauh dari perbincangan negatif.

Bestie, kata slang dari best friend alias teman baik. Istilah *bestie* nggak akan kamu temukan di kamus, guys.

Toxic relationship, contraction dari *healthy relationship*. Artinya sebuah hubungan asmara yang nggak sehat dan cenderung saling merugikan satu sama lain.

Silent treatment, perilaku seseorang yang mengabaikan pasangan dalam waktu tertentu, tanpa ada penjelasan atau usaha untuk menyelesaikannya.

Emotional abuse, julukan untuk orang yang memanipulasi orang lain melalui tindakan atau perkataan yang bersifat ancaman. Hal ini tentunya akan membuat orang lain takut dan merasa terintimidasi.

Strict parents, ditujukan untuk orang tua yang terlalu menuntut anaknya untuk menurut dan tidak diberi kebebasan untuk melakukan yang disukai anak.

Clingy, sifat ini cenderung ditujukan pada orang yang bergantung terhadap orang lain. Biasanya terjadi dalam sebuah hubungan percintaan. Istilah ini biasa dikenal juga dengan *cringe*.

Support system artinya lingkungan yang saling mendukung. Misal, *support system* kamu saat bekerja adalah keluargamu.

Split bill, patungan untuk membayar sesuatu. *Split bill* ini bisa dilakukan dalam *circle* pertemanan ataupun dengan pasangan.

Overwork, terlalu banyak bekerja sehingga lupa untuk menikmati hidup. Saat waktu luang pun, seseorang akan mengisinya dengan bekerja.

Overwhelm, berlebihan. Seperti yang kita tahu segala sesuatu yang berlebihan itu nggak baik, kan? Dalam hal ini, bisa jadi berlebihan di aspek pekerjaan, tugas kuliah, dan lain sebagainya yang membuat kamu sulit untuk mengatur waktu dan pola hidup.

Hectic, merupakan istilah yang menunjukkan bahwa kamu sibuk dan tidak bisa diganggu.

Burnout, istilah ini biasanya akrab di telinga pegawai kantor yang bekerja 24/7, sehingga menimbulkan stress.

Work life balance, kondisi yang diinginkan semua pegawai kerja, yaitu kehidupan dan pekerjaan yang seimbang.

Noted, biasanya digunakan untuk membalas chat saat atasan memberi tugas, hihi.

Anxious/anxiety, cemas berlebihan yang dirasakan seseorang saat menghadapi situasi yang menimbulkan rasa khawatir.

Mental health, artinya kesehatan mental. Semenjak munculnya Covid-19 di Indonesia, banyak orang yang semakin aware terhadap mental health. Hal ini membuktikan bahwa kesehatan tak hanya sekedar fisik, tapi juga batin.

Self-love, mencintai diri sendiri. Banyak orang saat ini lebih mementingkan pekerjaan dan orang lain, sehingga lupa untuk membahagiakan diri sendiri.

Quarter life crisis, pernah nggak merasa "Duh, hidupku mau dibawa ke

mana ya?" Yap! itulah quarter life crisis. Masa ini biasanya menyerang usia 18-30 tahun yang harus menentukan arah dan tujuan hidup.

Panic attack, kondisi dimana tiba-tiba merasa panik dan sesak. Biasanya panic attack dapat terjadi kapanpun dan di manapun.

Anhedonia, keadaan di mana kamu kehilangan rasa bahagia saat melakukan sesuatu yang disukai. Hal ini biasanya akan memberikan rasa tertekan pada seseorang.

Bipolar, sebetulnya istilah ini merupakan salah satu mental health issue, yaitu gangguan mental yang ditandai dengan perubahan suasana hati secara drastis. Mungkin kamu juga pernah mendengar istilah lainnya, yaitu mood swing.

Sandwich generation artinya generasi yang berada di antara generasi tua dan generasi muda. Biasanya, sandwich generation ini menjadi tulang punggung untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan generasi tua dan muda.

Insecure, merasa tidak percaya diri dan selalu merasa kurang jika dibandingkan dengan orang lain. Tentunya, istilah ini adalah lawan kata dari secure yang berarti "aman" dan tidak terganggu dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki orang lain.

Personal space, kondisi di mana seseorang sedang membatasi diri untuk berhubungan dengan orang lain.

Social butterfly artinya mudah bersosialisasi, mudah bergaul dengan orang lain dan lebih terbuka. Familiar juga dengan sebutan ekstrovert.

Socially awkward, nah ini lawan katanya, yaitu sulit bersosialisasi atau mungkin bisa dikenal dengan introvert.

Morning person, sebutan untuk orang-orang rajin yang sudah memulai aktivitas harian setelah bangun di jam 4 atau jam 5 pagi.

Negative vibes, sesuatu yang memberikan aura negatif terhadap orang lain.

Positive vibes, sesuatu yang memberikan aura positif pada orang lain.

exist, istilah ini muncul di kalangan para pengamat gender. Biasanya orang sexist memiliki pemikiran bahwa laki-laki lebih unggul dari perempuan, ataupun sebaliknya.

Toxic masculinity, istilah yang digunakan untuk melarang laki-laki melakukan sesuatu yang "nggak cowok banget".

Feminis, sekelompok orang yang menganggap para perempuan diperlakukan tidak adil dibanding para lelaki.

Inner child, masih kekanak-kanakan. Biasanya kondisi ini ditujukan untuk orang yang saat masa kecilnya tidak terlalu bahagia sehingga masih terbawa di usia dewasa.

Flexing, istilah ini banyak ditujukan untuk para selebgram, selebtwit, dan lain sebagainya. Flexing artinya riya atau suka pamer.

Gatekeeping, artinya pelit atau nggak mau berbagi informasi pada orang lain.

Verbally abuse, ditujukan untuk orang yang suka berkata kasar sampai menyebabkan mental seseorang down.

Eye catching, artinya enak dilihat.

Good looking, biasanya digunakan sebagai julukan orang-orang yang berparas tampan atau cantik.

Invasion of privacy, terlalu mengganggu masalah pribadi orang.

Judgemental, artinya mengomentari segala hal tanpa tahu fakta aslinya, dan tanpa memikirkan perasaan orang lain.

Overthinking, artinya berpikir terlalu berlebihan, alias memikirkan sesuatu yang seharusnya nggak perlu sampai membuat susah tidur.

Oversharing, memang, sih, sekarang banyak orang yang terlalu menceritakan kehidupan mereka di sosial media. Namun, jangan sampai berlebihan, apalagi kalau sampai membagikan hal-hal yang bersifat privasi. Yang wajar-wajar saja.

Okelah, ini sebagian dari banyak istilah gaul yang banyak digunakan anak-anak muda di media sosial. Memahami 'bahasa' mereka adalah salah satu cara untuk memahami mereka.

✎ Risa Adriani, dari berbagai sumber.



GHOSTING ADALAH KATA YANG KEREN, MENGACU PADA ORANG YANG SUKA TIBA-TIBA MENGHILANG TANPA MEMBERI KEPASTIAN.

Tak Sekadar Jeruk Sambal

Buah jeruk purut mempunyai banyak untuk kesehatan, antara lain mengkonsumsi buah ini bisa mengurangi stres.

Pagi penggemar soto, jeruk purut adalah sesuatu yang musti ada. Maklum, buah yang kadang-kadang diasosiasikan dengan 'dunia perdukunan' ini mempunyai aroma yang harum, yang membuat makanan menjadi lebih sedap.

Buah jeruk memang memiliki ragam jenis dan bentuk, salah satunya yang dikenal di Indonesia adalah jeruk purut. Meski berbeda dengan buah jeruk atau jeruk nipis, tapi jeruk purut juga menyimpan sejumlah manfaat dan khasiat. Buah ini juga memiliki kandungan nutrisi yang beragam sehingga bisa membantu memenuhi kebutuhan gizi Anda sehari-hari.

Jeruk purut atau *kaffir lime* (*Citrus hystrix*), adalah buah tropis yang banyak ditemukan di beberapa negara Asia

Tenggara, seperti Thailand, Filipina, dan bahkan Indonesia. Buah ini memiliki tekstur kulit yang tampak bergelombang, tebal, dan berwarna hijau. Rasanya pun gurih dan asam, sehingga banyak dimanfaatkan sebagai bumbu atau penambah rasa pada masakan. Di Indonesia, penggunaan buah ini termasuk sebagai penambah rasa pada berbagai resep sambal. Jeruk purut juga disebut jeruk sambal.

Namun, selain rasa asam, jeruk purut ternyata menyimpan berbagai kandungan gizi dan nutrisi yang baik untuk kesehatan Anda. Tak hanya dari buahnya, kandungan gizi ini pun tersimpan pada daun, minyak, dan kulit jeruk purut, sehingga dapat pula memberi manfaat dan khasiat untuk Anda. Kandungan gizi yang tersimpan dalam buah jeruk purut adalah karbohidrat, protein, serat, vitamin C, vitamin B6, zat besi, kalsium dan kalium.

Tak hanya itu, buah jeruk purut juga mengandung alkaloids, limonene, nerol, dan citronellol, yang merupakan senyawa bioaktif bersifat antioksidan, antiinflamasi, dan antibakteri. Kandungan ini juga yang memberi beragam kegunaan pada buah jeruk purut. Oleh karena itu, penggunaan ekstrak buah ini termasuk untuk bahan obat herbal hingga produk kosmetik, seperti sabun, shampo, dan parfum.

Selain vitamin dan mineral di atas, *kaffir lime* juga tergolong sebagai buah dengan kalori yang rendah. Dilansir dari *Healthy Focus*, dalam satu buah jeruk purut berukuran sedang, jumlah kalornya hanya sebesar 20 kalori.



BUAH INI MEMILIKI TEKSTUR KULIT YANG TAMPAK BERGELOMBANG, TEBAL, DAN BERWARNA HIJAU. RASANYA PUN GURIH DAN ASAM, SEHINGGA BANYAK DIMANFAATKAN SEBAGAI BUMBU ATAU PENAMBAH RASA PADA MASAKAN.



Foto: foto: istimeva

Manfaat dan khasiat

Berdasarkan kandungan nutrisi tersebut, berikut adalah manfaat atau khasiat dari buah jeruk purut untuk kesehatan.

Meningkatkan sistem kekebalan tubuh

Sama seperti khasiat buah jeruk umumnya, senyawa bioaktif, seperti citronellol, serta kandungan vitamin C dalam jeruk purut juga dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh Anda. Kandungan ini memiliki sifat antioksidan dan antibakteri yang dapat melawan radikal bebas dan kuman, sehingga dapat melindungi Anda dari berbagai penyakit. Bagi yang sudah sakit pun, kandungan gizi ini dapat mempercepat pemulihan.

Meningkatkan kesehatan sistem pencernaan

Khasiat dari jeruk purut lainnya adalah meningkatkan kesehatan sistem pencernaan. Ini karena senyawa limonene, nerol, dan citronellol di dalamnya memiliki sifat antiinflamasi, sehingga dapat membantu meredakan masalah pada pencernaan, seperti sembelit atau perut kembung. Tak hanya itu, kandungan serat di dalamnya juga dapat membantu mengontrol gerakan usus, sehingga Anda dapat terhindar dari sembelit dan diare.

Menjaga kesehatan mulut

Jeruk purut, baik dari kulit, daun, maupun ekstrak buahnya, juga dapat

membantu meningkatkan kesehatan rongga mulut Anda. Ini karena sifat antibakteri jeruk purut, sehingga dapat menghilangkan bakteri dalam mulut dan melindunginya dari infeksi. Tak hanya itu, ini juga membantu mulut Anda terasa bersih dan segar.

Menjaga kesehatan kulit

Senyawa antioksidan dari jeruk purut pun dapat membantu melindungi kulit Anda dari kerusakan akibat radikal bebas. Ini juga dapat memperlambat kerusakan sel serta meminimalkan munculnya tanda penuaan kulit, seperti keriput, bintik-bintik, noda, atau bahkan jerawat. Oleh karena itu, pemakaian ekstrak jeruk purut termasuk sebagai bahan pembuatan kosmetik atau produk kebersihan kulit.

Meredakan stres

Penggunaan buah jeruk purut termasuk dalam bentuk minyak esensial. Adapun penggunaan minyak esensial jeruk purut telah terbukti dapat membantu menghilangkan stres, kecemasan, serta membuat pikiran Anda menjadi lebih jernih. Ini juga dapat menambah aroma segar dan bersih dalam rumah Anda.

Mengusir serangga

Kandungan limonene dan citronellol dalam jeruk purut juga dapat membantu mengusir serangga dalam rumah Anda. Pasalnya, serangga tidak menyukai bau buah jeruk purut dari kedua senyawa tersebut. Untuk mendapatkan manfaat

ini, Anda bisa menghancurkan daun jeruk purut dan meletakkannya dalam rumah Anda, atau menyemprotkan campuran air dengan air jeruk purut ke kulit Anda.

Menjaga kesehatan jantung

Khasiat dari jeruk purut lainnya yang tak kalah adalah menjaga kesehatan jantung Anda. Ini karena sifat antiinflamasi dari senyawa bioaktif dalam jeruk purut dapat melindungi jantung dan pembuluh darah Anda dari peradangan. Tak hanya itu, kandungan serat di dalam jeruk purut juga dapat membantu menurunkan kadar kolesterol jahat serta mengontrol tekanan darah, yang juga berperan untuk menjaga kesehatan jantung.

Menjaga kesehatan sendi

Bukan cuma jantung, efek antiinflamasi dari jeruk purut juga mungkin dapat membantu menjaga kesehatan sendi Anda. Ekstrak buah jeruk purut ini mungkin bisa dioleskan ke area tubuh yang mengalami radang sendi untuk mengurangi rasa nyeri yang Anda alami. Selain itu, mengonsumsi buah jeruk purut atau jusnya pun mungkin bisa membantu mengurangi peradangan pada tubuh, meski tidak berdampak signifikan.

Semua orang boleh mengonsumsi buah jeruk purut. Tapi, janganlah berlebihan sebab bisa membuat kita mengalami sakit perut, mulas, atau bahkan muntah. Jadi, konsumsilah buah ini dalam porsi yang wajar. Sedang-sedang sajalah.

📌 dari berbagai sumber

Muhamad Agus Masrukhin
AVP Organisasi dan Kebijakan Bukit Asam

Fleksibel Berkomunikasi



Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (BK3N) berhasil diselenggarakan secara meriah, sepanjang pelaksanaannya tercatat, ada sebelas event yang dilaksanakan oleh Panitia. Tentunya, kesuksesan acara tersebut tidak lepas dari peran Muhamad Agus Masrukhin yang didaulat menjadi nakhoda Pelaksanaan Bulan K3 Nasional PT Bukit Asam Tbk.

"Kaget juga sih kalau melihat sebelumnya-sebelumnya ketua untuk kegiatan ini diangkat dari kawan-kawan yang bertugas di lapangan. Sementara, saya orang yang lebih banyak berkutat dengan tugas-tugas kantor." Ujar pria yang sehari-harinya akrab dipanggil Mas Agus ketika kami menanyakan perasaannya saat ditunjuk menjadi Ketua Panitia Bulan K3 Nasional di Bukit Asam.

Tapi, meskipun Agus tidak memiliki pengalaman dalam penyelenggaraan Bulan K3 Nasional, hajatan tahunan ini berjalan dengan lancar dan baik. Tak berlebihan untuk mengatakan bawah event BK3N di Bukit Asam tahun ini adalah sebuah sukses besar, apalagi ini adalah pengalaman pertama beliau.

Menurut Agus, suksesnya perhelatan BK3N ini tak lepas dari hasil kolaborasi yang *epic* dari seluruh Tim Panitia. "Kawan-kawan punya *responsibility* dan komitmen yang kuat untuk menyukseskan seluruh rangkaian acara," ungkap pria yang bergabung dengan Bukit Asam sejak 14 Juni 2013. "Apalagi, rangkaian event BK3N 2023 terdiri dari 11 event diselenggarakan dalam kurun waktu satu bulan." Tambahnya.

Agus mengatakan koordinasi memegang peranan penting dalam suksesnya penyelenggaraan Bulan

K3 Nasional di Bukit Asam. "Bulan K3 Nasional merupakan "gawe" akbar karena melibatkan setidaknya 125 *stakeholder*," dia menjelaskan. "Total *participant* yang mengikuti seluruh rangkaian BK3N sebanyak 3341 orang. Yang terdiri dari internal perusahaan, mitra kerja dan masyarakat umum," tuturnya, tak heran Agus dapat melakukan koordinasi dengan banyak Pihak, hal ini didukung oleh pengalamannya yang pernah menjabat di Learning and Development (2013-2016)

Ketika ditanya tentang rahasia sukses dalam penyelenggaraan Bulan K3 Nasional Agus menyampaikan bahwa koordinasi dapat dilakukan secara formal maupun non-formal, disesuaikan dengan situasinya. Selain itu keterbukaan juga memiliki peranan penting "Saya berusaha untuk melakukan komunikasi secara terbuka dan seefektif mungkin. Saya percaya kalau kita memahami orang lain, mereka juga akan memahami kita," tambahnya.

Pria yang juga Pernah menjadi bagian di Pengembangan Pegawai (2017-2020) mengungkapkan bahwa "Fleksibilitas juga memainkan peran yang *crucial*," Agus mengatakan kalau tim dapat berkomunikasi melalui berbagai kanal seperti email, surat resmi, telepon, *chat* dan sebagainya. "Dalam berkomunikasi, kita harus mampu membawa diri dengan fleksibel. Itu tadi, tergantung situasi dan suasananya." Imbuhnya.

Dalam penyelenggaraan Bulan K3 Nasional tentu tak luput dari berbagai kendala. "Misalnya ada perubahan jadwal acara. Penyesuaian harus dilakukan saat itu juga. Ada juga acara yang dilakukan secara

paralel. Ini merupakan tantangan yang mengharuskan ada solusi segera. Kita harus mempunyai rencana cadangan. Syukurlah, kami berhasil menanganinya dengan baik," kenang Agus.

"Saya mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang luar biasa selama rangkaian BK3N 2023," ujar Agus ketika ditanya tentang kesan saat menjabat sebagai ketua panitia Bulan K3 Nasional. "Rangkaian acaranya padat, memakan waktu satu bulan penuh. Pada saat yang sama, saya juga harus menyelesaikan tugas-tugas rutin yang diamanahkan perusahaan kepada saya. Semuanya harus seimbang. *Alhamdulillah*, Tuhan memberikan saya kemudahan." Ujar pria yang saat ini menjabat sebagai AVP Organisasi dan Kebijakan di SDM Strategik.

■ Rini Asmiyati





Gendang Beleq Merupakan Alat Musik Tradisional Suku Sasak, Desa Sasade, Lombok, NTB

📷 Didi Aryadi
Apperture : f/4.0
Sutter Speed : 1/500
ISO : 800
Focal Length : 70 mm



ASEAN
INDONESIA
2023

BUMN
UNTUK
INDONESIA

BukitAsam

Selamat Memperingati

Isra Miraj

27 Rajab 1444H

